

# Laporan Tahunan 2005

P  
O  
L  
Y  
S  
I  
N  
D  
O  
E  
K  
A  
P  
E  
R  
K  
A  
T  
B  
K.  
2  
0  
0  
5

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk.**

Sentra Mulia, Suite 1001, Lantai 10, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav.X-6 No.8  
Jakarta 12940, Indonesia, Tel: (62-21) 252 0656, Fax: (62-21) 522 9220

*Synthetics, Naturally*

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk.**

*Synthetics, Naturally*

# Daftar Isi

Keterangan tentang Perseroan	2
Ikhtisar Data Keuangan Penting	3
Surat Kepada Para Pemegang Saham	4
Manajemen	9
Laporan Manajemen	11
Analisis & Pembahasan oleh Manajemen	18
Informasi Perseroan	21
Laporan Auditor Independen	25

## Keterangan Tentang Perseroan

PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk didirikan sejak tahun 1984, merupakan salah satu perusahaan penghasil polyester terkemuka di Indonesia. Perseroan menjalankan proses produksi polyesternya mulai dari bahan baku sampai dengan produk jadi dengan mengutamakan mutu dan konsistensi. Terintegrasi secara vertikal dari hulu berupa *fiber* dan benang filamen berada di dua lokasi Karawang dan Semarang. Anak perusahaan PT Texmaco Jaya Tbk yang merupakan industri hilir bergerak dalam bidang pertenunan dan penyempurnaan tekstil yang berada di Karawang dan Pemalang. Produk yang dihasilkan Perseroan saat ini meliputi *Purified Terephthalic Acid (PTA)*, *polyester chips*, *staple fiber*, *filament yarn* dan kain dan *performance fabrics*. Hasil produksi Perseroan dipasarkan baik di dalam negeri maupun diekspor.

Berikut ini adalah laporan mengenai perkembangan usaha PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk pada tahun 2005. Istilah "Perseroan" dalam laporan ini digunakan istilah untuk PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk dan semua anak perusahaan. Istilah "Polysindo" ditujukan untuk induk itu sendiri PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk, sedangkan istilah "Texmaco Jaya" ditujukan untuk PT. Texmaco Jaya Tbk.

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 sampai 2005. Akuntan Publik Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 adalah Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Rekan (Indonesian Member firm of Grant Thornton International).

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember				
	2005	2004	2003 <sup>(2)</sup>	2002	2001
Aktiva Lancar	987.166	909.390	1.094.019	1.852.064	2.156.570
Aktiva Tetap-Bersih	4.433.969	5.018.172	5.626.003	6.218.612	7.109.279
Jumlah Aktiva	6.093.780	6.555.484	7.212.332	8.459.075	9.558.644
Kewajiban	12.115.829	17.397.239	16.007.281	16.110.144	17.685.219
Ekuitas	(6.022.047)	(10.841.755)	(8.794.950)	(7.651.069)	(8.126.575)
Penjualan	2.937.332	1.893.618	1.871.103	3.733.368	3.909.788
Laba Bruto	(318.236)	(522.051)	(515.661)	(203.576)	(175.926)
Laba Usaha	(578.353)	(819.264)	(914.102)	(721.794)	(744.391)
Laba Bersih	(841.805)	(2.047.891)	(1.143.811)	477.401	311.707
Modal Kerja Bersih <sup>(1)</sup>	(10.474.620)	(15.992.349)	(14.415.784)	(13.689.670)	(14.922.843)
Laba Bersih per saham Rp	(192)	(260)	(260)	109	71
Margin Laba Bruto %	(11,0)	(27,6)	(27,6)	(5,45)	(4,50)
Margin Laba Bersih %	(28,7)	(108,1)	(61,1)	12,79	7,97
Return on Investment %	(13,8)	(31,2)	(15,9)	5,64	3,26
Imbal Hasil Ekuitas %	NA	NA	NA	NA	NA
Rasio Lancar X	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Kewajiban terhadap Aktiva X	1,99	2,7	2,4	1,9	1,8
Kewajiban terhadap ekuitas X	(2,0)	(1,6)	(1,8)	(2,1)	(2,2)

### Catatan:

<sup>(1)</sup> Aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar

<sup>(2)</sup> Disajikan kembali oleh auditor sesuai dengan peraturan yang baru

# Surat Kepada Para Pemegang Saham

## Para Pemegang saham yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang berat sepanjang tahun 2005, walaupun pada tahun tersebut dimulai dengan rasa penuh percaya diri baik dari segi politik maupun dunia usaha, Negara masih terjepit dengan adanya pengangguran yang tinggi, inflasi yang tinggi dan iklim investasi yang mencemaskan. Tantangan terbesar yang dihadapi adalah kenaikan dari harga minyak mentah dunia yang dimulai dari akhir tahun 2003 dan memberikan tekan yang hebat terhadap anggaran pemerintah dalam tahun 2005. Rata-rata harga OPEC mencapai US \$ 50,64 per barel yang meningkat hingga 40% kalau kita bandingkan dengan tahun 2004. Dalam tahun ini Negara menjadi pengimpor minyak karena kekurangan pasokan dari sumber domestic.

Dalam usaha mengurangi kenaikan beban fiskal yang diakibatkan oleh kenaikan harga minyak, Pemerintah Indonesia menaikkan harga minyak dalam negeri hingga 126% untuk konsumsi ritel dan sekitar 50% untuk sektor industri. Sebagai konsekuensinya inflasi meningkat dari 6,4% pada tahun 2004 menjadi 18,3% pada tahun 2005. Dalam menghadapi tekanan inflasi dan lemahnya nilai tukar Rupiah (Dari Rp 9.290 per US\$ pada akhir tahun 2004 menjadi Rp 9.830 per US \$ - terdepresi hingga 5,8%), Bank Indonesia (BI) menaikkan tingkat suku bunga hingga 12,25% per tahun pada bulan Desember 2005 jika kita bandingkan dengan 7,4% pertahun untuk tingkat suku bunga awal tahun. Dampak dari tekanan tersebut perekonomian menjadi melemah dan pertumbuhan sebesar 5,5% untuk Produk Domestik Bruto (GDP).

## Industri Polyester – Skenario Global dan Domestik

Polyester staple fiber dan Polyester filament yarn tingkat konsumsi dunia mengalami pertumbuhan sebesar 5,5% per tahun, lebih dari lima tahun terakhir permintaan produk tersebut berada pada posisi 26,2 juta ton dalam tahun 2005. Pasar polyester berkembang hingga 42% dari permintaan fiber. Pada tahun 2005 terjadi volatilitas yang tinggi, dengan adanya kenaikan dalam harga minyak mentah, kenaikan ini dapat meningkatkan pasar polyester di Cina, pasokan PX dan MEG menjadi sangat ketat. Selain dari pada itu adanya penambahan kapasitas di kawasan Asia yang dimulai kuartal IV tahun 2005. PX diperkirakan terus mengalami kekurangan pasokan dalam tahun 2006 demikian halnya

dengan pasokan MEG, berbeda dengan MEG yang diperkirakan mengalami kenaikan dengan adanya peningkatan kapasitas MEG selama tahun 2005/2006. Penambahan kapasitas disebabkan adanya peningkatan produksi polyester yang masih berlanjut di Cina dan India.

Marjin polyester berada dalam tekanan harga bahan baku yang tidak dapat ditutup dengan integrasi industri hilir di Indonesia. Terkait dengan meningkatnya tekanan inflasi dan murahnya barang-barang impor dari Cina setelah berakhirnya penerapan kuota, Industri hilir tekstil di Indonesia semakin terdesak dengan rendahnya kapasitas terpakai dan bahkan beberapa perusahaan harus ditutup. Permasalahan lain yang dihadapi oleh perusahaan tekstil domestik adalah kondisi mesin-mesin dan kurang mutakhir sehingga perlu ditingkatkan. Pemerintah Indonesia sangat serius dalam memikirkan sumber pendanaan untuk melakukan program modernisasi dalam industri tekstil yang sangat penting guna membangkitkan sektor hilir industri tekstil dan juga untuk meningkatkan daya saing. Bagaimanapun juga ekspor sektor tekstil dari Indonesia dalam tahun 2005 mencapai US\$8,1 milyar yang mana lebih besar jika dibandingkan dengan US\$7,3 milyar yang dicapai pada tahun 2004.

Setelah dihapuskannya kuota dan konsekuensi dominasi Cina dalam pasar tekstil global, beberapa kelompok industri Amerika Serikat diundang US Administration untuk meminta ketentuan khusus (termasuk dalam paket bergabungnya Cina dalam WTO) yang memungkinkan Amerika Serikat dapat membatasi impor produk-produk Cina yang dianggap membahayakan industri di Amerika Serikat. Para produsen tekstil dan pakaian jadi telah menyuarakan untuk menghadapi tekanan berbagai produk Cina khususnya sejak Amerika Serikat menerapkan kuota produk tekstil dan pakaian jadi terhadap produk-produk dari Cina yang diterapkan sejak Januari 2005. Berdasarkan data Departemen Perdagangan Amerika Serikat, Cina adalah negara terbesar sebagai pemasok produk tekstil dan pakaian jadi yang mencapai 1/3 dari total impor tahun 2005 (US\$16,8 milyar). Impor produk tekstil dan pakaian jadi Amerika Serikat dari Cina mencapai 43,7% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2004 (dibandingkan dengan 8,3% pertumbuhan dalam total impor produk ini di seluruh dunia). Peningkatan tajam pada impor produk tekstil dan pakaian jadi dari Cina membawa Pemerintah Amerika Serikat untuk membuat perjanjian dengan Cina untuk membatasi ekspor produk tekstil dan pakaian jadi ke Amerika Serikat. Pada tanggal 8 November 2005, Cina menyetujui pembatasan ekspor produk tekstil dan pakaian jadi ke Amerika Serikat (sejalan dengan

kuota khusus) sejak Januari 2006 hingga akhir 2008. Uni Eropa juga melakukan perjanjian pembatasan impor produk tekstil dan pakaian jadi dari Cina. Hal ini memberikan peluang baru bagi beberapa Negara seperti Indonesia untuk meningkatkan pangsa pasar khususnya dengan Amerika Serikat dan Uni Eropa.

## **Kinerja Perseroan**

Pada tahun 2005, Perseroan terus beroperasi dengan fasilitas *pre-finance* dari para pelanggan PTA dan *maklon*. Meskipun demikian Perseroan sedang dalam proses kepailitan di Pengadilan Niaga sejak Februari 2005, kegiatan operasi masih tetap berlangsung, pada tingkat kapasitas terpakai 55%, dengan dukungan dari pelanggan setia dan para pemasok. Hal ini dimungkinkan karena hubungan yang telah terjalin baik yang telah dibangun oleh Perseroan sejak lama dengan para pelanggan dan pemasok. Hal ini dapat mempertahankan nilai ekonomis dari aset Perseroan dan tetap mempertahankan tenaga kerja yang ada. Walaupun dalam situasi yang tidak normal namun Perseroan dapat meningkatkan omzet penjualan hingga 55%. Perseroan terus melakukan upaya penghematan biaya yang berdampak pada pencapaian cash profit yang positif dalam tahun 2005.

Perseroan telah dinyatakan pailit sejak Februari 2005, yang didasarkan pada gugatan yang dilakukan oleh salah satu kreditur tidak berjaminan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Selama proses kepailitan, Perseroan telah beberapa kali melakukan pembicaraan dan pembahasan dengan para kreditur tidak terjamin untuk memformulasikan rencana perdamaian yang diajukan Perseroan untuk dapat kembali pada situasi normal. Dalam proses pembahasan tersebut Perseroan juga melakukan pembicaraan dengan Komite Informal Kreditur tidak berjaminan dan dengan memperhatikan saran Konsultan Keuangan Independen untuk dapat menyelesaikan rencana perdamaian yang menguntungkan semua pihak. Perseroan telah terus melakukan upaya secara simultan untuk tetap mempertahankan antara perdagangan dan aspek keuangan kreditur, pelanggan dan asosiasi bisnis lainnya. Perseroan telah menyampaikan rencana perdamaian Final (Rencana Perdamaian) yang telah disetujui mayoritas kreditur tidak terjamin dalam pemungutan suara. Invertor yang menempatkan dananya di perseroan telah mulai memberikan modal kerja tunai sesuai dengan Rencana Perdamaian. Mereka juga telah memberikan fasilitas Letter of Credit (L/C) untuk

pembiayaan bahan baku agar Perseroan dapat meningkatkan kapasitas terpakai, produksi dan penjualan. Perseroan juga menyampaikan Secured Debt Restructured Proposal (Proposal Restrukturisasi Kreditur Berjaminan) kepada para kreditur terjamin yang masih dalam tahap diskusi dan pembahasan dari para kreditur berjamin. Kreditur berjamin tidak termasuk dalam pihak yang memberikan persetujuan di Pengadilan Niaga oleh karena itu diperlukan persetujuan tersendiri dengan Perseroan dalam konversi utang menjadi modal,

Kegiatan produksi hilir Texmaco Jaya pada divisi fashion fabric berhenti secara keseluruhan dikarenakan tidak tersedianya modal kerja. Dan pada divisi performance fabric masih terus beroperasi meskipun dengan kapasitas yang rendah.

Auditor independen tidak menyatakan pendapatnya terhadap Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Saham-saham Perseroan masih di suspensi perdagangannya di Bursa Efek. Dengan melihat hasil restrukturisasi, Bursa telah membuka kembali perdagangan saham Perseroan terhitung sejak tanggal 4 Juli 2006.

### **Harapan di masa mendatang**

Pemerintah Indonesia telah merencanakan perekonomian yang sangat positif pada tahun 2006 dengan perkiraan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP) sekitar 5,0 – 5,7% yang akan dapat memperkuat tingkat konsumsi domestik dan menempatkan inflasi pada 7-9%. Dengan meningkatnya permintaan polyester sekitar 6% per tahun dan perluasan penggunaan polyester dan peningkatan jumlah polyester fiber, industri ini berharap akan lebih baik dimasa yang akan datang. Bagaimanapun juga, margin akan terus tertekan akibat naiknya harga bahan baku dan beban pabrikasi. Margin dalam skala yang lebih luas, akan sangat bergantung pada seberapa besar kenaikan biaya dapat ditutupi dengan operasi pada industri hilir industri tekstil dan juga penghematan biaya yang dilakukan oleh Perseroan.

Perseroan melakukan upaya yang diperlukan dalam mengimplementasi Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh kreditur. Lebih lanjut, hutang dan bunga akan dipertahankan pada tingkat yang layak dengan mengkonversi hutang menjadi modal dan pengenaan tingkat suku bunga yang rendah sesuai dengan rencana perdamaian.



Dengan fasilitas modal kerja yang cukup memadai dan tambahan dana yang diperlukan untuk membiayai perawatan mesin dan peralatan Perseroan akan berada pada posisi yang strategis dalam pengadaan bahan baku dan mengoptimalkan kemampuan produksinya. Sejalan dengan berhasilnya proses restrukturisasi, Perseroan akan tampil kembali sebagai salah satu perusahaan polyester dan pelaku pasar terkemuka.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada para pelanggan, pemasok, bank, kreditur dan karyawan yang selalu memberikan dukungan dan bantuannya terhadap Perseroan selama implementasi rencana perdamaian.



**V. Ravi Shankar**  
Direktur Utama



**Slamet Nugroho**  
Komisaris Utama

## MANAJEMEN

### Komisaris dan Direktur

Menurut akte pendirian, Polysindo dipimpin oleh Dewan Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Director dipilih dan ditunjuk oleh para pemegang saham PT. Polysindo Eka Perkasa pada Rapat Umum Tahunan. Akte pendirian mengizinkan Direktur Utama untuk bertindak sendiri, atau bila Direktur Utama berhalangan, maka dua direktur akan bertindak mewakili Dewan Direktur.

Anggota Dewan Komisaris PT. Polysindo Eka Perkasa saat ini adalah sebagai berikut :

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Jabatan dan latar belakang profesi</b>
Slamet Nugroho, MBA	64	Komisaris Utama Polysindo sejak 2001 Direktur PT. Ungaran Sari Garments, PT. Citra Abadi Sejati dan PT. Busana Perkasa Garment.
K.H. Sivasubramanian	59	Komisaris Polysindo sejak 2002 Lulusan Chartered Accountant, India dan telah bergabung dengan perusahaan sejak 1978. Sebelumnya bekerja pada Ford Rhodes & Parks (India) dan Dunlop (India) Ltd.
Timbul Thomas Lubis SH, LLM	54	Komisaris Polysindo sejak 1990, partner pada Lubis Ganie & Surowidjojo Kantor Pengacara sejak 1982. Lulusan Universitas Indonesia dan Washington University.

Anggota Dewan Direksi PT. Polysindo Eka Perkasa saat ini adalah sebagai berikut :

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Jabatan dan latar belakang profesi</b>
V. Ravi Shankar	43	Direktur Utama Polysindo sejak 2002. Bapak Ravi Shankar lulusan bidang Produksi Rancang Bangun dan menamatkan program manajemen lanjutan di University of Harvard pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Polysindo, berpengalaman dalam manajemen dan industri permesinan di India dan Indonesia
Masjhud Ali, MBA.	65	Direktur Polysindo sejak tahun 2002. Lulusan Universitas Trisakti. Direktur PT. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) sejak 1991 sampai 1994. Direktur PT. Bank Putera sejak 1995 sampai 2000.
S. Jegatheesan	57	Direktur Polysindo sejak 2002. Lulusan Electrical Engineering dan bergabung dengan Polysindo sejak tahun 1989. General Manager PT. Texmaco Taman Synthetics (1978 – 1988), Project Manager sebuah perusahaan di India – hingga tahun 1978.

# Laporan Manajemen

## Tinjauan Tentang Industri Polyester

Pada Tahun 2005, menunjukkan pertumbuhan kinerja industri Polyester yang bagus walaupun dihadapkan pada ketidakpastian harga minyak mentah dan pasokan bahan baku. Harga Bahan baku (PX dan MEG) berfluktuasi, meningkat pada semester pertama namun kembali melemah pada semester kedua tahun 2005. Diperkirakan industri Polyester akan tumbuh 6% per tahun pada tahun mendatang disebabkan peningkatan konsumsi per kapita produk fabrics dan produk polyester terbaru. Di Indonesia, nilai ekspor produk tekstil pada tahun 2005 mencapai US\$8,1 milyar dibandingkan US\$7,3 milyar pada tahun 2004. Namun industri hilir produk tekstil di Indonesia terpengaruh meningkatnya harga bahan bakar minyak dan tarif listrik serta menyebabkan menurunnya permintaan bahan baku sektor ini di Indonesia.

Polysindo tetap beroperasi dengan kapasitas terpakai sekitar 55% pada tahun 2005 dengan dukungan fasilitas pre-financing dari para pelanggan.

## PTA (Purified Terephthalic Acid) & Polymer

Tingkat produksi PTA pada tahun 2005 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2004. Kapasitas terpakai mencapai 72% disebabkan membaiknya permintaan di pasar ekspor disamping adanya peningkatan permintaan dalam negeri atas produk Polyester. Produksi Polymer meningkat 46% pada tahun 2005 daripada tahun 2004.

## Staple Fiber

Produksi Staple Fiber pada tahun 2005 mengalami peningkatan dibanding tahun 2004 sebesar 29%. Divisi Fiber tetap beroperasi pada tingkat kapasitas yang rendah dengan dukungan fasilitas pre-financing dari para pelanggan.

## Benang Filament

Pada tahun 2005 Perseroan mencapai peningkatan produksi Filament Yarn sebesar 28% dibandingkan pada tahun 2004. Kapasitas terpakai mencapai 50% selama tahun 2005 disebabkan operasioanal yang hanya didukung oleh fasilitas pre-financing dari para pelanggan.

### **Fashion/Performance Fabrics**

Divisi Fashion Fabrics telah berhenti operasi sejak bulan September 2004 diakibatkan oleh tidak tersedianya modal kerja. Para karyawan divisi ini telah di PHK.

Divisi Performance Fabrics tetap beroperasi meskipun dengan kapasitas yang rendah akibat kesulitan modal kerja yang dialami.

## Jenis Produk

Jenis produk Perseroan meliputi :

Produk	Tipe	Penggunaan
1. PTA (Purified Terephthalic Acid)		Bahan baku polyester Chips
2. Polyester Chips	Semi-Dull Super Bright Cationic Dyeable Optical Bright	Benang filament/staple fiber Benang filament/staple fiber Benang filamen/ Polyester Staple Fiber Benang filament
3. Polyester staple fiber	Normal  Dope Dyed	Spun Yarn Non Woven Fibre Fill Spun yarn/Dope dyed yarn
4. Polyester Filament Yarn	Normal Dope Dyed  Cationic Micro filament  Hi filament Differential Shrinkage	Pakaian jadi – Formal dan Kasual Automotive textiles Upholstery Peralatan rumah tangga Technical fabrics Light luminous fabrics for sportswear Apparel fabrics with melange effect Super fine apparel fabrics with cotton tencel feel Fine apparel fabrics Fine apparel fabrics
5. Fabrics	Dress Material Suiting Material High performance Fabrics	Pakaian wanita berkualitas tinggi Pakaian laki-laki Pakaian sehari-hari, pakaian olah raga, pakaian anak-anak

## **Pemasaran dan Distribusi**

Perseroan berupaya untuk tetap memelihara jaringan pemasaran luar negeri dan dalam waktu yang sama juga diupayakan untuk dapat memperkuat jaringan pasaran domestik. Perseroan telah berhasil menguasai segmen pasar dengan didukung fasilitas *pre-finance* dan maklon yang diberikan oleh para pelanggan. Perseroan juga telah membentuk pasar baru di Cina khususnya produk untuk PTA dengan tetap mempertahankan pangsa pasarnya di Amerika Latin.

## **Sumber Daya Manusia**

Polysindo tetap mempertahankan karyawan kuncinya meskipun mengalami masa-masa sulit. Total karyawan yang masih bekerja adalah 2.240 karyawan untuk unit Kaliwungu dan 1.050 untuk unit Karawang.

Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja bersama baru dengan serikat pekerja pada tahun 2005 dan menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan.

Akibat berhentinya operasional Texmaco Jaya di Pemalang dan Karawang, Staff dan karyawan telah di PHK dan kewajiban pesangon kepada para karyawan tersebut telah dibukukan dalam Laporan Keuangan.

## **Lingkungan**

Perseroan telah memenuhi seluruh standar tentang lingkungan dengan diawasi oleh Badan Pengendali Lingkungan (Bapedal) sebagai otoritas yang berwenang.

## **Lokasi dan Jenis Aktiva Tetap Yang Bernilai Lebih Dari 5% dari Total Aktiva**

Perseroan memiliki beberapa aktiva yang bernilai lebih dari 5% dari jumlah aktiva Perseroan. Untuk Polysindo, aktiva yang sebagian besar berbentuk tanah, mesin, dan bangunan, termasuk pabrik PTA, fasilitas polymer, mesin fiber dan alat-alat pembuat benang ini, berlokasi di Kaliwungu, Jawa Tengah, dan Karawang, Jawa Barat. Untuk Texmaco Jaya, aktiva tersebut terletak di Karawang, Jawa Barat dan Pemalang, Jawa Tengah. Aktiva Texmaco Jaya meliputi tanah, bangunan dan mesin termasuk mesin-mesin tenun dan alat-alat persiapan dan penyempurnaan, serta mesin-mesin tekstil lainnya.

## **Aktiva Tetap Yang Dijaminkan**

Polysindo memiliki fasilitas produksi di Karawang dan Kaliwungu. Tanah seluas 15,9 hektar, bangunan, pabrik, dan peralatan yang berlokasi di Kaliwungu dijadikan jaminan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Fasilitas produksi di Karawang dengan luas tanah 26,6 hektar, bangunan, pabrik dan peralatan dijamin kepada pemegang *Guaranteed Secured Notes* dan *Floating Rate Notes*.

### Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen dilakukan oleh Perseroan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Kebijakan Perseroan adalah mengusulkan kebijakan dividen tahunan sebesar 15% dari laba bersih apabila laba bersih yang diperoleh kurang dari Rp.5 miliar, dividen tahunan sebesar 20% dari laba bersih apabila laba bersih lebih dari Rp.5 miliar dan kurang dari Rp.25 miliar, dan dividen tahunan sebesar 30% dari laba bersih apabila laba bersih lebih dari Rp.25 miliar. Direksi dapat mengumumkan dividen interim apabila posisi keuangan Perseroan memungkinkan, dengan catatan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dalam dividen tahunan yang diumumkan berikutnya oleh Perseroan untuk periode tersebut. Namun demikian, dengan

Mengingat kondisi keuangan Perseroan yang tidak memungkinkan Polysindo tidak membagikan dividen untuk tahun 2005.

### Kinerja Harga Saham

		Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
<b>2004</b>					
Tertinggi	(Rp)	65	60	60	65
Terendah	(Rp)	25	60	60	40
Volume	(Saham)	1.061.000	-	-	1.399.500
<b>2005</b>					
Tertinggi	(Rp)	45	45	45	45
Terendah	(Rp)	45	45	45	45
Volume	(Saham)	-	-	-	-



### **Kegiatan Pembiayaan dan Status Restrukturisasi**

Hutang-hutang tidak berjaminan Perseroan telah direstrukturisasi sesuai dengan hasil pemungutan suara atas Rencana Perdamaian yang disampaikan Perseroan. Atas hasil pemungutan suara tersebut, Perseroan telah keluar dari kepailitan dan Rencana Perdamaian yang telah disetujui telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 16 November 2005. Perseroan juga telah menyampaikan *Secured Debt Restructure Proposal* (SDRP) kepada para kreditur hutang berjaminan. Mayoritas kreditur berjaminan telah menyetujui proposal restrukturisasi tersebut.

Grup Investor yang juga telah memiliki bagian yang substansial atas hutang-hutang Perseroan telah memberikan modal kerja tunai sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam Rencana Perdamaian. Investor juga telah memberikan fasilitas L/C untuk pengadaan bahan baku. Hal ini untuk meningkatkan kelangsungan operasional Perseroan.

### **Anak Perusahaan**

Perseroan memiliki empat anak perusahaan yaitu : PT Texmaco Jaya Tbk (Texmaco Jaya); Polysindo International Finance Company B.V. (Polysindo Finance); Polysindo (Mauritius) Ltd dan PT Eastindo Polyemertama.(Eastindo).

#### ***PT. Texmaco Jaya Tbk (Texmaco Jaya)***

Texmaco Jaya sebagai bagian dari divisi tekstil yang terintegrasi memproduksi kain mulai dari desain, pertenunan, pewarnaan sampai pada penyempurnaan. Polysindo memiliki penyertaan sebesar 92% saham Texmaco Jaya.

#### ***Polysindo International Finance Company B.V (Polysindo Finance) dan Polysindo (Mauritius) Ltd.***

Polysindo Finance dan Polysindo Mauritius adalah anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk dan berfungsi sebagai institusi pendanaan bagi perseroan. Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) antara

Indonesia dan Mauritius saat ini telah berakhir. Oleh karena itu, Perseroan sedang melakukan upaya likuidasi terhadap Polysindo (Mauritius) Ltd.

***PT. Eastindo Polymertama (Eastindo)***

Eastindo merupakan perusahaan patungan antara Polysindo dan Eastman Chemical dari USA yang pada awalnya didirikan untuk memproduksi *specialty polyester chips* dan *fiber*. Karena kedua produk tersebut telah diproduksi sendiri oleh Polysindo, maka Eastindo sampai saat ini belum melakukan aktivitas dan baik Polysindo maupun Eastindo sepakat untuk menunda penyeteroran modal.

## **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

### **Umum**

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari penjualan filament yarn, staple fiber, polyester chips dan performance fabrics jadi baik ditujukan untuk pasar domestik maupun ekspor. Jumlah penjualan dalam tahun 2005 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2004. Hal ini disebabkan adanya peningkatan volume produksi dan penjualan polyester chips, filament yarn dan staple fiber. Perseroan tetap beroperasi meskipun tanpa fasilitas modal kerja formal, dengan fasilitas pre-finance yang diberikan oleh Pelanggan. Nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar melemah hingga mencapai Rp.9.830/US\$1 pada akhir tahun 2005 dibandingkan dengan Rp.9.290/US\$1 pada akhir tahun 2004.

### **Hasil Usaha Perseroan**

Pada tahun 2005, penjualan bersih mencapai Rp.2.937,3 milyar dibanding dengan Rp.1.893,6 milyar pada tahun 2004 atau meningkat sebesar 55,1%. Peningkatan tersebut disebabkan tingginya volume penjualan PTA, polyester chips, filament yarn, staple fiber dan performance fabrics. Namun, divisi Fabrics yang merupakan anak perusahaan sudah tidak beroperasi lagi akibat tidak tersedianya modal kerja.

Penjualan ekspor mencapai Rp.1.613,3 milyar atau 54,9% dari total penjualan bersih sedangkan penjualan domestik sebesar Rp.1.324,0 milyar atau 45,1% dari total penjualan bersih.

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2005 sebesar Rp.67,2 milyar diperoleh dari penjualan bahan baku tidak langsung dan bahan baku yang tidak terpakai.

### **Laba (Rugi) Kotor**

Perseroan membukukan rugi kotor sejumlah Rp.318,2 milyar pada tahun 2005 dibandingkan dengan rugi kotor sejumlah Rp.522,1 miliar pada tahun 2004. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kapasitas terpakai pada tahun 2005.

### **Laba (Rugi) Usaha**

Rugi usaha tahun 2005 adalah Rp.578,4 milyar dibandingkan dengan Rp.819,3 milyar pada tahun 2004. Beban penjualan dan beban umum administrasi pada tahun 2005 adalah

sejumlah Rp.260,1 milyar dibanding dengan Rp.397,2 milyar dalam tahun 2004. Rugi usaha ini diakibatkan oleh rugi kotor.

### **Laba (Rugi) Bersih**

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp.841,8 milyar pada tahun 2005 dibandingkan dengan rugi kotor pada tahun 2004 sebesar Rp.2.047,9 milyar. Rugi kotor tahun 2005 diakibatkan rugi kurs sebesar Rp.331,3 milyar. Rugi kurs diakibatkan terdepresiasinya Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sebesar 5,8% pada tahun 2005.

### **Pendapat Akuntan Independen**

Pihak Kantor Akuntan Independen tidak menyatakan pendapat terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Pendapat ini disebabkan rugi usaha yang dialami, posisi modal kerja negatif dan defisiensi modal.

### **Resiko Usaha**

#### **Skenario Perekonomian Indonesia**

Selama tahun 2005 nilai tukar Rupiah melemah terhadap Dollar Amerika Serikat sebesar 5,8%. Namun depresiasi Rupiah pada tahun 2005 lebih rendah dibandingkan tahun 2004 yang mencapai 9,7%. Sejak akhir tahun 2005, Rupiah mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika Serikat pada kisaran Rp.9.200 per Dollar AS dibanding Rp.9.830 per Dollar AS pada akhir tahun 2005. diharapkan stabilitas politik akan tetap dan terus berlanjut. Tingkat inflasi meningkat pada tahun 2005 akibat Pemerintah melakukan pengurangan subsidi bahan bakar minyak dan tarif listrik. Kenaikan biaya tersebut telah mempengaruhi pasar dengan menurunkan keuntungan yang diakibatkan kondisi ekonomi mikro atas permintaan dan penawaran produk dan pasar polyester.

### **Restrukturisasi Hutang**

Hutang-hutang tidak berjaminan Perseroan telah direstrukturisasi sesuai dengan hasil pemungutan suara atas Rencana Perdamaian yang disampaikan Perseroan. Atas hasil pemungutan suara tersebut, Perseroan telah keluar dari kepailitan dan Rencana Perdamaian yang telah disetujui telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 16 November 2005. Perseroan juga telah menyampaikan *Secured Debt*

*Restructure Proposal* (SDRP) kepada para kreditur hutang berjaminan. Mayoritas kreditur berjaminan telah menyetujui proposal restrukturisasi tersebut.

Restrukturisasi hutang meliputi konversi atas bagian terpenting yaitu jumlah pokok menjadi modal saham, penghapusan bunga, pembayaran kembali pokok pinjaman hingga 9 tahun, pengurangan beban bunga berjalan. Dengan adanya restrukturisasi ini Perseroan yakin dapat mengurangi hutang hingga mencapai tingkat yang layak untuk memnuhi tingkat bunga yang wajar.

Grup Investor yang juga telah memiliki bagian yang substansial atas hutang-hutang Perseroan telah memberikan modal kerja tunai sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam Rencana Perdamaian. Investor juga telah memberikan fasilitas L/C untuk pengadaan bahan baku. Hal ini untuk meningkatkan kelangsungan operasional Perseroan.

# Informasi Perseroan

## Tanggal Pendirian

15 Pebruari 1984

## Pencatatan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

1. Penawaran Umum pada bulan Februari 1991  
Pencatatan terbatas (partial listing) untuk 24.000.000 saham pada tanggal 12 Maret 1991 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
2. Pencatatan di Bursa pada bulan Januari 1992.  
Perseroan mencatatkan seluruh saham sejumlah 68.000.000 saham pada tanggal 3 Januari 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Jumlah keseluruhan saham Perseroan yang tercatat adalah 92.000.000 saham.
3. Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Oktober 1993.  
Antara tanggal 1 Nopember 1993 dan 3 Januari 1994, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas perdana dengan menawarkan 184.000.000 saham. Setelah Penawaran Umum ini, jumlah saham Perseroan yang tercatat adalah sebesar 276.000.000 saham.
4. Pemecahan Saham pada bulan Maret 1995.  
Dengan adanya pemecahan saham pada tanggal 27 Maret 1995, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya adalah sebesar 552.000.000 saham.
5. Saham bonus dan saham dividen pada bulan April 1995.  
Pada tanggal 12 April 1995 dan 17 April 1995, sejumlah 552.000.000 saham bonus dan saham dividen telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dengan demikian, jumlah saham yang tercatat pada kedua bursa tersebut adalah sebesar 1.104.000.000 saham.
6. Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juni 1996  
Melalui Penawaran Umum Terbatas II pada tanggal 10 Juni 1996, Perseroan mencatatkan 1.104.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sehingga total saham yang tercatat adalah 2.208.000.000 saham.
7. Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Desember 1997 Pada tanggal 24 Desember 1997, Perseroan menawarkan 2.185.920.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setelah Penawaran Umum Terbatas III ini, total saham yang tercatat adalah sejumlah 4.393.920.000 saham.

**Jumlah saham yang tercatat per 31 Desember 2005**

4.393.920.000

**Susunan Modal per 31 Desember 2005 :**

Modal Dasar	Rp. 8.500.000.000.000,-
Nilai Nominal per Saham	Rp. 500,-
Modal Disetor	Rp. 2.196.960.000.000,-

**Pemegang Saham**

PT. Multikarsa Investama*	59,81%
Masyarakat	40,19%

- Pemindahan saham-saham dari PT. Multikarsa Investama kepada PT. Bina Prima Perdana dalam rangka restrukturisasi dengan pihak BBPN. Pencatatan pada PT. Bursa Efek Jakarta masih belum diselesaikan.

**Komisaris**

Komisaris Utama	Slamet Nugroho
Komisaris Independen	Timbul T. Lubis, SH, LLM
Komisaris	K.H Sivasubramanian

**Direktur**

Direktur Utama	Vasudevan Ravi Shankar
Direktur	Drs. Masjhud Ali MBA
Direktur	Seeniappa Jegatheesan

**Kegiatan Perseroan**

Bergerak pada industri PTA, Polymer, Polyester Fiber, Benang Filament dan kain sintesis dan pakaian jadi.

**Kapasitas Produksi per 31 Desember 2005**

Purified Terephthalic Acid (PTA)	340.000 ton/tahun
Polyester Chips	330.400 ton/tahun
Polyester Staple Fibre	140.000 ton/tahun
Polyester Filament Yarn	140.000 ton/tahun
Fabric	78.000.000 yard/tahun

**Kantor Perwakilan**

Sentra Mulia Suite 1001, Lantai 10  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-6 No. 8  
Jakarta 12940  
Tel : (62-21) 522-9390  
Fax : (62-21) 522-9220- 522-9411

**Kantor Terdaftar**

Desa Nolakerto  
Kecamatan Kaliwungu, Kendal  
Tel : (62-24) 8660272  
Fax : (62-24) 8660275

**Fasilitas Pabrik****Pabrik 1 :**

Desa Kiara Payung,  
Kecamatan Klari, Karawang  
Jawa Barat-Indonesia  
Tel : (62-267) 431971  
Fax: (62-267) 431975

**Pabrik 2 :**

Jl. Raya Kaliwungu Km. 19  
Kendal, Semarang  
Jawa Tengah-Indonesia  
Tel : (62-24) 8660272  
Fax : (62-24) 8660275

**Biro Administrasi Efek**

PT. Datindo Entrycom  
Wisma Dinners Club Anex  
Jl. Jend. Sudirman 34-35  
Jakarta 10220

**Kantor Akuntan Publik Terdaftar**

Drs. Hendrawinata Gani & Rekan  
Indonesian Member of Grant Thornton International  
Wisma Dharmala Sakti Lt18  
Jl. Jend. Sudirman 32  
Jakarta 10220, Indonesia  
Tel : (62-21) 5707997  
Fax : (62-21) 5707996



Laporan Tahunan ini ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
PT Polysindo Eka Perkasa Tbk.



**Slamet Nugroho**  
*Presiden Komisaris*



**Vasudevan Ravi Shankar**  
*Presiden Direktur*



**K.H Sivasubramanian**  
*Komisaris*



**Drs. Masjhud Ali MBA**  
*Direktur*



**Timbul Thomas Lubis, SH LLM**  
*Komisaris Independen*



**Seeniappa Jegatheesan**  
*Direktur*

# **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan Keuangan Konsolidasi dan  
Laporan Auditor Independen  
PT Polysindo Eka Perkasa Tbk dan  
Anak Perusahaan  
31 Desember 2005 dan 2004

## DAFTAR ISI

<b>Laporan Auditor Independen</b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasi</b>	<b>Halaman</b>
Neraca Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8

No : PEP/02a/RF/05

**Laporan Auditor Independen**

**Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham  
PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Polysindo Eka Perkasa Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Seperti yang dijelaskan dalam catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, pada bulan Pebruari 2005 Perusahaan dinyatakan bangkrut, namun Hakim Pengawas telah mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan operasinya dengan mendapatkan fasilitas pre-finance dari para pelanggan dan pemasok. Saat ini Perusahaan telah mengambil langkah untuk implementasi Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditur tidak terjamin dan disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 16 Nopember 2005. Akibatnya saldo hutang yang baru kepada kreditur tidak terjamin adalah sebesar US\$ 18.670.630 dan sisanya sebesar US\$ 611.978.596 merupakan saham yang akan diterbitkan oleh Perusahaan untuk kreditur tidak terjamin. Surat hutang baru dan saham belum dikeluarkan oleh Perusahaan. Dan atas restrukturisasi hutang dengan kreditur terjamin Perusahaan sedang dalam proses pembicaraan. Disamping itu, kegiatan usaha Anak Perusahaan (TJ) yang masih berjalan hanya divisi fleece, sedangkan kegiatan usaha divisi fabric berhenti karena kekurangan modal kerja. Sebagai akibatnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami kerugian berturut-turut dengan rugi bersih sebesar Rp 841 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, serta memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 10.499 milyar dan defisiensi modal sebesar Rp 6.022 milyar pada tanggal 31 Desember 2005. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan timbulnya kesangsian besar mengenai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

Sebagian besar jawaban konfirmasi atas piutang usaha; piutang hubungan istimewa; hutang usaha; hutang hubungan istimewa; pinjaman jangka pendek; wesel bayar, wesel bayar terjamin dan tidak terjamin, dan transaksi sewa guna usaha tidak kami peroleh. Disamping itu, penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 141 milyar dan Rp 55 milyar pada tanggal 31 Desember 2005 dan Rp 135 milyar dan Rp 55 milyar pada tanggal 31 Desember 2004 kurang saji atau tidak memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sehubungan dengan adanya ketidakpastian besar seperti yang kami kemukakan pada paragraf sebelumnya, maka keadaan ini tidak memungkinkan kami untuk menyatakan, dan kami tidak menyatakan, pendapat atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun 2005 dan 2004.

The image shows a handwritten signature in blue ink on the left, and a circular official stamp on the right. The stamp contains the text "KANTOR AKUNTAN PUBLIK" at the top, "HENDRAWINATA GANI & REKAN" at the bottom, and a central logo consisting of a blue cube-like shape.

Renie Feriana, BAP  
Register Negara No. D – 22.500  
No. Ijin 03.1.0865

24 Maret 2006

RF/gk

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**A K T I V A**

	Catatan	2 0 0 5	2 0 0 4
		Rp	Rp
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3c,4,42	14.942.841.432	10.436.726.012
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 197.894.392.956 pada tahun 2005 dan Rp 188.608.445.689 pada tahun 2004	3d,5,41,42		
Pihak ketiga		89.779.291.244	82.624.479.776
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		445.501.255.933	431.941.749.920
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 878.647.275 pada tahun 2005 dan 2004.	6,42	4.226.663.868	10.676.294.559
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp Nihil pada tahun 2005 dan 2004	3e,7	256.661.927.877	271.542.784.766
Uang muka pembelian		17.505.705.203	15.142.566.098
Pajak dibayar di muka	3m,19a	146.359.769.354	86.226.510.587
Biaya dibayar di muka		12.188.555.607	798.821.984
Jumlah aktiva lancar		987.166.010.518	909.389.933.702
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	8,41,42	613.165.329.298	576.906.741.292
Aktiva pajak tangguhan	3m,19d	32.795.556.045	25.143.076.084
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9,42	18.198.820.024	17.604.827.946
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.293.412.651.957 tahun 2005 dan Rp 5.706.476.290.559 pada tahun 2004	3f,g,10,41	4.433.968.860.082	5.018.171.694.345
Uang muka investasi dalam proyek perusahaan patungan	11	5.914.525.920	5.914.525.920
Aktiva lain-lain	12	2.571.091.254	2.353.552.646
Jumlah aktiva tidak lancar		5.106.614.182.623	5.646.094.418.233
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>6.093.780.193.141</b>	<b>6.555.484.351.935</b>

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)**

	Catatan	2005	2004
		Rp	Rp
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang terjamin	13,41,42	9.693.579.929.112	–
Pinjaman jangka pendek	14,41	337.530.043.298	3.214.629.322.765
Wesel bayar	15	195.693.155.048	4.240.120.028.701
Wesel bayar terjamin dan tidak terjamin	16	–	6.344.037.935.122
Hutang usaha	17,41,42		
Pihak ketiga		211.873.294.852	218.721.085.806
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		68.447.032.488	59.456.254.206
Hutang pembelian aktiva tetap	18,41,42	299.581.538	283.124.363
Hutang pajak	3m,19b	84.997.139.933	129.028.195.881
Beban masih harus dibayar	20,41	684.405.486.661	2.571.962.474.889
Bagian hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3g,24,42	42.328.270.370	63.242.132.807
Hutang lancar lain-lain		142.631.694.613	60.258.172.751
Jumlah kewajiban lancar		11.461.785.627.913	16.901.738.727.291
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang tidak terjamin dan wesel bayar	21	183.532.292.495	–
Pinjaman modal kerja	22	24.575.000.000	–
Hutang hubungan istimewa	23,41	16.738.165.885	18.502.658.261
Kewajiban pajak tangguhan	3m,19d	380.979.192.408	409.143.305.162
Hutang sewa guna usaha	3g,24,41	736.683.202	9.242.115.811
Cadangan uang jasa karyawan	3j,29	47.480.243.118	58.612.414.940
Jumlah kewajiban tidak lancar		654.041.577.108	495.500.494.174

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)**

	Catatan	2005	2004
		Rp	Rp
<b>EKUITAS (DEFISIENSI)</b>			
Modal saham			
Modal dasar 17.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.393.920.000 saham	25	2.196.960.000.000	2.196.960.000.000
Tambahan modal disetor	3h,26	11.992.613.553	11.992.613.553
Saham yang akan diterbitkan	27	5.660.802.013.000	–
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	3h	(4.950.019.100)	(4.950.019.100)
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan	3l	13.425.213.178	12.713.963.518
Selisih restrukturisasi entitas sependengali	1c	(221.924.188)	(221.924.188)
Saldo laba (akumulasi defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	30	8.280.000.000	8.280.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(13.908.334.908.323)	(13.066.529.503.313)
Jumlah ekuitas (defisiensi)		(6.022.047.011.880)	(10.841.754.869.530)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)</b>			
		<b>6.093.780.193.141</b>	<b>6.555.484.351.935</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**

	Catatan	2005	2004
		Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Penjualan bersih	3k,33,41	2.937.331.666.538	1.893.618.322.096
Pendapatan usaha lainnya	3k,34,41	67.213.050.520	76.714.764.921
Jumlah pendapatan usaha		3.004.544.717.058	1.970.333.087.017
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>			
	3k,35,41	(3.322.780.968.389)	(2.492.384.567.136)
<b>RUGI KOTOR</b>			
		(318.236.251.331)	(522.051.480.119)
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	3k,36	(141.912.079.074)	(73.501.578.535)
Beban umum dan administrasi	3k,37	(118.204.508.018)	(223.711.118.926)
Jumlah beban usaha		(260.116.587.092)	(297.212.697.461)
<b>RUGI USAHA</b>			
		(578.352.838.423)	(819.264.177.580)
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	39	49.231.149	105.782.515
Rugi atas penjualan aktiva tetap, bersih		-	(9.469.139)
Beban bunga dan administrasi bank	38	(16.640.842.742)	(12.289.635.846)
Beban uang jasa karyawan	2b,3j,29	(6.811.035.990)	(36.134.604.946)
Rugi kurs, bersih	31	(331.309.200.125)	(1.237.971.645.137)
Penyelesaian atas klaim asuransi	31	128.915.625	-
Pendapatan lain-lain, bersih		53.889.975.781	16.975.215.761
Jumlah beban lain-lain, bersih		(300.692.956.302)	(1.269.324.356.792)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>			
		(879.045.794.725)	(2.088.588.534.372)
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>			
Periode berjalan	3m 19e	-	-
Tanggungan	19e	35.816.592.715	40.697.257.949
Jumlah penghasilan pajak		35.816.592.715	40.697.257.949
<b>RUGI DARI AKTIVITAS NORMAL POS LUAR BIASA</b>			
	3p,40	(843.229.202.010) 1.423.797.000	(2.047.891.276.423) -
<b>RUGI BERSIH</b>			
		(841.805.405.010)	(2.047.891.276.423)
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR</b>			
	3n,32	(192)	(466)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saham yang akan diterbitkan	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Selisih restrukturisasi entitas sependangali	Saldo laba (akumulasi defisit)		Jumlah ekuitas (defisiensi)	
								Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
		Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2003	31	2.196.960.000.000	11.992.613.553	–	(4.950.019.100)	11.627.332.093	(221.924.188)	8.280.000.000	(11.018.638.226.890)	(8.794.950.224.532)	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		–	–	–	–	1.086.631.425	–	–	–	1.086.631.425	
Rugi bersih periode berjalan		–	–	–	–	–	–	–	(2.047.891.276.423)	(2.047.891.276.423)	
Saldo per 31 Desember 2004		2.196.960.000.000	11.992.613.553	–	(4.950.019.100)	12.713.963.518	(221.924.188)	8.280.000.000	(13.066.529.503.313)	(10.841.754.869.530)	
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan		–	–	–	–	711.249.660	–	–	–	–	711.249.660
Saham yang akan diterbitkan		–	–	5.660.802.013.000	–	–	–	–	–	–	5.660.802.013.000
Rugi bersih periode berjalan	–	–	–	–	–	–	–	–	(841.805.405.010)	(841.805.405.010)	
Saldo per 31 Desember 2005		<b>2.196.960.000.000</b>	<b>11.992.613.553</b>	<b>5.660.802.013.000</b>	<b>(4.950.019.100)</b>	<b>13.425.213.178</b>	<b>(221.924.188)</b>	<b>8.280.000.000</b>	<b>(13.908.334.908.323)</b>	<b>(6.022.047.011.880)</b>	

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**

	Catatan	2005	2004
		Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		1.645.283.598.757	1.325.507.247.919
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.387.310.901.678)	(990.428.972.457)
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(90.696.002.395)	(120.229.904.521)
Penerimaan dan pembayaran kas operasi lainnya, bersih		(231.281.290.337)	(196.647.255.407)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(64.004.595.653)	18.201.115.534
Penghasilan bunga		49.231.149	103.649.041
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(3.612.615.613)	(12.774.468.352)
Penerimaan dan penyelesaian atas klaim asuransi		186.819.095	–
Pembayaran pajak penghasilan		(32.122.203.375)	(23.456.527.765)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(99.503.364.397)	(17.926.231.542)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aktiva tetap	10	–	155.358.000
Pembelian aktiva tetap		(1.898.284.680)	(29.500.000)
Penambahan aktiva lain-lain		–	(36.313.726)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<b>(1.898.284.680)</b>	<b>89.544.274</b>

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**

	Catatan	2005	2004
		Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran pinjaman jangka pendek		-	(13.388.822)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(1.302.401.267)	(4.536.550.769)
Penerimaan hutang hubungan istimewa		2.071.746.330	267.136.705.556
Penerimaan (pembayaran) piutang hubungan istimewa		12.866.868.120	(253.040.060.195)
Penerimaan dari hutang lain-lain		24.700.000.000	
Penerimaan dari perjanjian pendanaan		65.601.407.692	2.750.000.000
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		103.937.620.875	12.296.705.770
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
		2.535.971.798	(5.539.981.498)
<b>PENGARUH SELISIH KURS</b>			
		1.970.143.622	3.249.306.048
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	10.436.726.012	12.727.401.462
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>14.942.841.432</b>	<b>10.436.726.012</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS :</b>			
Perolehan aktiva tetap pemilikan langsung melalui hutang hubungan istimewa dan hutang lain-lain		495.098.463	1.951.274.453
Reklasifikasi dari aktiva tetap sewa guna usaha ke aktiva tetap pemilikan langsung		453.900.000	-
Reklasifikasi dari jaminan sewa guna usaha ke aktiva tetap pemilikan langsung		302.600.000	-
Pos luar biasa atas restrukturisasi pinjaman		1.423.797.000	-

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan**

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 Desember 2005 dan 2004**

**1. U M U M**

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Polysindo Eka Perkasa Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 22 tanggal 15 Pebruari 1984 dari Januar Tirtaamidjaja, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6107.HT.01.01.Th.84 tanggal 26 Oktober 1984 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3247 Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.100 tanggal 27 Desember 2002 oleh notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, mengenai pengeluaran saham-saham baru Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam kerangka restrukturisasi hutang Perusahaan dan mengenai perubahan modal dasar Perusahaan, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Pengesahan akta perubahan ini oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia masih dalam proses.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah terutama meliputi industri kimia dan serat sintetis, pertenunan dan perajutan serta industri tekstil lainnya. Perusahaan berkedudukan di Kendal, Jawa Tengah dengan pabrik yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah dan Karawang, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sentra Mulia Suite 1001, Lantai 10, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.X-6 No. 8, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1986. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan didalam dan diluar negeri, diantaranya ke Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Texmaco.

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Anak Perusahaan

- Pada tanggal 14 Desember 1990, Perusahaan menawarkan 12.000.000 sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.
- Pada tanggal 8 Oktober 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1738/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 184.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 1 Nopember 1993.
- Pada tanggal 15 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM No S-2027/PM/1994, perihal efektifnya perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.
- Pada tanggal 20 Mei 1996, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No S-778/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.104.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 10 Juni 1996.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 11 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No S-2844/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.185.920.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 5 Januari 1998.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan Unsecured Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 yang dicatat di Bursa Efek Luxembourg. Pada tahun 1996, Perusahaan menawarkan kepada pemegang Unsecured Senior Notes untuk menukarkan Notes tersebut dengan Guaranteed Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 yang diterbitkan oleh PIFC dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Wesel ini juga dicatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1996, PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin menerbitkan Secured Floating Rate Notes sebesar US\$ 50.000.000 dan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1997, PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Sebelum Januari 2000, wesel bayar yang disebutkan di atas sudah tidak tercatat (delisted) dari Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tanggal 31 Desember 2005 and 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.393.920.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Mulai bulan Desember 2004, saham-saham Perusahaan disuspensi sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan dan keterlambatan menyerahkan laporan keuangan Perusahaan. Saham-saham perusahaan tetap disuspensi walaupun perusahaan telah lepas dari pailit. Akan tetapi Perusahaan berusaha untuk keluar dari suspensi ini dengan menyerahkan rencana langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perusahaan.

c. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan berikut ini :

<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Operasi Komersial</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah aktiva</u>	
					2005 Rp (dalam jutaan)	2004 Rp (dalam jutaan)
PT Texmaco Jaya Tbk (TJ)	Karawang	Perdagangan, pertununan, perajutan dan pemrosesan	1972	92,00	553.333	602.251
PT Texmaco Graha Busana (TGB), dimiliki TJ dengan kepemilikan 99%	Jakarta	Perdagangan tekstil dan produksi pakaian jadi dan asesoris	1994	91,08	2.389	6.611
Polysindo International Finance Company B.V. (PIFC)	Belanda	Jasa keuangan	1994	100,00	7.463.114	7.053.136

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Operasi Komersial</u>	<u>Persentase kepemilikan %</u>	<u>Jumlah aktiva</u>	
					2005 Rp (dalam jutaan)	2004 Rp (dalam jutaan)
Polysindo (Mauritius) Ltd. (PML)	Republik Mauritius	Jasa keuangan	Pra operasi	100,00	-	-

Pada tahun 2001, Perusahaan mengakuisisi 10.000 saham sejumlah US\$ 10.000 yang merupakan 100% kepemilikan di Polysindo (Mauritius) Ltd (PML). Perbedaan antara harga perolehan dengan aktiva bersih dari PML sejumlah Rp 221.924.188 dicatat pada akun selisih restrukturisasi entitas sependengdali di kelompok ekuitas.

Selama tahun 2005 dan 2004 tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo (Mauritius) Ltd., dan Perusahaan berniat menutup kegiatan Polysindo (Mauritius) Ltd.

Selama tahun 2005 dan 2004, tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo International Company BV dan Perusahaan berniat menutup kegiatannya sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan.

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

- Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Dewan Komisaris :		
Komisaris Utama	: Bapak Slamet Nugroho	Bapak Slamet Nugroho
Komisaris	: Bapak Kalpathi Hari Haran Sivasubramanian Bapak Timbul Thomas Lubis SH (Komisaris independen)	Bapak Kalpathi Hari Haran Sivasubramanian Bapak Timbul Thomas Lubis SH (Komisaris independen)
Dewan Direksi :		
Direktur Utama	: Bapak Vasudevan Ravishankar	Bapak Vasudevan Ravishankar
Direktur	: Bapak Masjhud Ali Bapak Seeniappa Jegatheesan Bapak Bambang Luksiono Margoadi Soedibyso	Bapak Masjhud Ali Bapak Seeniappa Jegatheesan Bapak Bambang Luksiono Margoadi Soedibyso

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Maret 2006, Para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Bambang Luksiono Margoadi Soedibyso.

- Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebanyak 3.480 dan 3.583 orang. Jumlah karyawan tetap Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebanyak 613 dan 940 orang.



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI**

a. Kelangsungan Hidup

Pada tanggal 27 Oktober 2004, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (PT BPUI) mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap Perusahaan melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Permohonan pailit ini ditolak oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 43/Pailit/2004/PN.Niaga/Jkt.Pst tanggal 20 Desember 2004. Walaupun demikian, berdasarkan Putusan Perkara Kasasi Niaga No. 01 K/N/2005 tanggal 15 Pebruari 2005, Mahkamah Agung memutuskan Perusahaan dalam status bangkrut (pailit) dengan membatalkan Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

Walaupun, Perusahaan telah dinyatakan bangkrut pada bulan Pebruari 2005. Namun, Perusahaan telah mengajukan permohonan agar kegiatan operasi Perusahaan diteruskan dengan adanya alasan-alasan sebagai berikut :

1. Dengan menjaga kesinambungan operasional perusahaan, mesin-mesin dapat terpelihara. Sebagai perusahaan kimia, keadaan tidak beroperasi akan menimbulkan korosi atau karat pada mesin yang pada akhirnya mempengaruhi nilai yang dapat direalisasi dari aktiva.
2. Terpeliharanya tenaga kerja yang ada. Setiap penghentian operasi akan berujung pada pemutusan hubungan kerja terhadap angkatan kerja yang besar yang menimbulkan masalah sosial.
3. Selama ini para pelanggan maupun pemasok telah memperoleh ketenangan berbisnis dengan Perusahaan yang menyediakan bahan baku dasar bagi industri tekstil. Penghentian operasi akan menimbulkan kelangkaan bahan-bahan baku ini di pasaran.

Setelah mempertimbangkan dengan teliti semua faktor-faktor di atas, Hakim Pengawas telah mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan operasinya melalui surat No. 43/PAILIT/2004/PN.NIAGA.JKT.PST.JO.01 K/N/2005 tanggal 17 Maret 2005. Perusahaan terus mendapatkan fasilitas pre-finance dari para pelanggan/pemasok seperti sebelumnya. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasi walaupun pada tingkat utilisasi kapasitas yang rendah.

Pada tanggal 3 Maret 2005 dengan disertai memori pada tanggal 14 Maret 2005, Perusahaan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Kasasi. Permohonan Peninjauan Kembali ini ditolak oleh Mahkamah Agung dengan keputusannya No. 04 PK/N/2005 tertanggal 18 Mei 2005.

Kemudian, Perusahaan telah mengirimkan usulan restrukturisasi final kepada para krediturnya melalui surat No. 167-A/Pailit-Dir/X/2005. Usulan ini digunakan untuk pemungutan suara oleh para kreditur tidak terjamin pada tanggal 20 Oktober 2005. Sebagian besar para kreditur tidak terjamin dengan nilai sekitar 85,7% memberikan suara yang mendukung usulan restrukturisasi yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk para kreditur tidak terjamin. Rencana Perdamaian (Peace Plan) telah disetujui dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 16 Nopember 2005. Dengan ini Perusahaan keluar dari masalah kebangkrutan. Para investor juga telah menunjukkan minat untuk memasukkan dana-dana ke dalam Perusahaan bagi modal kerja agar supaya Perusahaan dapat meningkatkan utilisasi kapasitas dan pada akhirnya kemampuannya untuk menghasilkan laba.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)**

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Disamping itu, kondisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2005 mencerminkan keadaan berikut :

- Rugi bersih sebesar Rp 841.805.405.010
- Modal kerja negatif sebesar Rp 10.499.194.617.395
- Defisiensi modal sebesar Rp 6.022.047.011.880

Hal-hal tersebut di atas telah menimbulkan ketidakpastian yang signifikan mengenai kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk melanjutkan usahanya dan apakah akan dapat merealisasikan aktivitya dan melunasi kewajibannya dalam usaha normal dan pada jumlah yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan belum mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Efek yang timbul akan dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasi pada saat diketahui dan dapat diperkirakan.

b. Restrukturisasi Hutang

Restrukturisasi Hutang – Perusahaan :

Berikut adalah hal-hal yang terdapat pada “Proposal Restrukturisasi Hutang Kreditur Tidak Terjamin” yang dibuat oleh Perusahaan :

- (i) Pokok hutang direstrukturisasi menjadi 2,961%.
- (ii) Beban bunga dan denda dihapuskan.
- (iii) Hutang yang direstrukturisasi akan dilunasi selama periode 9 tahun.
- (iv) Kreditur tidak terjamin akan memperoleh 19,2% ekuitas dilusi penuh Perusahaan.
- (v) Tingkat suku bunga menjadi 2% setahun dan naik sampai dengan 4% setahun.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan para kreditur tidak terjamin yang disetujui oleh para kreditur dan diratifikasi oleh Pengadilan. Dengan demikian, jumlah hutang kepada kreditur tidak terjamin setelah restrukturisasi adalah sebesar US\$ 18.670.630 dan sisanya sebesar Rp 5.660.802.013.000 telah ditambahkan ke ekuitas sebagai saham yang akan diterbitkan (Tambahan modal disetor menantikan penjatahan) pada tanggal 31 Desember 2005. Perusahaan juga telah mengirimkan usulan restrukturisasi kepada para kreditur terjamin (SDRP). Pada saat itu, Perusahaan diberikan pengertian bahwa mayoritas para kreditur terjamin telah menyetujui usulan tersebut.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)**

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Restrukturisasi Hutang – Perusahaan (Lanjutan) :

Perusahaan sedang melaksanakan semua langkah-langkah yang diharuskan ke arah diterapkannya Rencana Perdamaian (Peace Plan) sebagaimana disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Langkah-langkah tersebut meliputi penerbitan surat-surat hutang baru sebagai ganti surat-surat hutang tidak terjamin yang lama serta penerbitan saham-saham untuk pengurangan jumlah pokok hutang sesuai dengan syarat-syarat didalam Rencana Perdamaian. Perusahaan telah menurunkan hutang-hutang tidak terjaminnya sesuai Rencana Perdamaian dan meningkatkan modal sahamnya sebagai tambahan modal disetor menantikan penjatahan kepada para kreditur (additional capital pending allotment to the creditors). Sementara itu Perusahaan sedang aktif membicarakan lebih lanjut penerbitan saham dengan Bappepam dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan sehubungan dengan hal ini. Para investor juga telah mulai menyetorkan modal kerja tunai sesuai komitmen mereka di dalam Rencana Perdamaian.

Restrukturisasi Hutang – Anak Perusahaan (TJ) :

Pada tanggal 30 November 2001, PT Polysindo Eka Perkasa Tbk (Polysindo) dan Polysindo International Finance Company B.V. (PIFC) telah menandatangani Definitive Memorandum of Agreement (MOA) dengan para pemegang wesel dan BPPN sehubungan dengan rencana restrukturisasi Polysindo dan Anak Perusahaan. Termasuk dalam hutang yang direstrukturisasi pada MOA tersebut adalah hutang Anak Perusahaan yang telah disetujui oleh Polysindo untuk dimasukkan sebagai bagian dalam rencana restrukturisasi. Sesuai dengan MOA maka hutang lama akan diganti dengan penerbitan “New Debt Securities” dan saham baru Polysindo paling lambat tanggal 30 Juni 2002 (Closing).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juli 2001 yang diaktakan dengan akta notaris Soetjipto SH, No. 108 pada tanggal yang sama, para pemegang saham independen telah memberikan persetujuan untuk mengalihkan hutang dalam restrukturisasi Anak Perusahaan kepada Polysindo, namun demikian pengalihan hutang tersebut akan terlaksana apabila para kreditur menyetujuinya.

Jenis instrumen dalam penerbitan “New Debt Securities” yang relevan dengan hutang Anak Perusahaan yang disetujui untuk direstrukturisasi bersama-sama dengan hutang Polysindo adalah sebagai berikut :

- Pemegang hutang terjamin BPPN akan menerima New Senior 1<sup>st</sup> Lien Secured Notes yang diterbitkan oleh Polysindo.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)**

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Restrukturisasi Hutang – Anak Perusahaan (TJ) (Lanjutan) :

- Pemegang hutang tak terjamin BPPN dan Trade Claim Debt akan menerima the New Senior 2<sup>nd</sup> Lien Secured Notes – Series A. Hutang BPPN dalam Rupiah dan Trade Claim Debt diterbitkan oleh Polysindo, sedangkan untuk hutang BPPN dalam dollar Amerika Serikat diterbitkan oleh Polysindo Mauritius II dan dijamin oleh Polysindo. Sebagian Trade Claim Debt dalam dollar Amerika Serikat akan diterbitkan oleh Polysindo Mauritius.
- Pemegang wesel bayar akan menerima New Senior 2<sup>nd</sup> Lien Secured Notes – Series B. Hutang Rupiah dari wesel bayar diterbitkan oleh Polysindo, hutang dalam dollar Amerika Serikat dari wesel bayar diterbitkan oleh Polysindo Mauritius dan dijamin oleh Polysindo.

Kondisi dari masing-masing instrument “New Debt Securities” yang relevan dengan hutang Anak Perusahaan yang disetujui untuk direstrukturisasi bersama-sama dengan hutang Polysindo adalah sebagai berikut :

- New Senior 1<sup>st</sup> Lien Secured Notes
  - Jumlah pokok sebesar keseluruhan hutang lama yang berasal dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Dharmala dan PT Bank Duta yang berjumlah setara dengan US\$ 27.894.293,33.
  - Hutang bunga akan direstrukturisasi menjadi 66,65% modal saham baru dilusi penuh Polysindo.
  - Beban bunga tahun 2001 sebesar US\$ 730.527,79 akan dibayarkan kepada BPPN pada saat Closing.
  - Tanggal dikeluarkan: 1 Januari 2001.
  - Tanggal pembayaran New Senior 1<sup>st</sup> Lien Secured Notes jatuh pada hari kerja pertama di bulan Januari mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 1 Januari 2011.
- New Senior 2<sup>nd</sup> Lien Secured Notes – Series A:
  - Jumlah pokok sebesar 24% dari hutang BPPN tak terjamin yang berasal dari PT Bank Putera Multikarsa, Bank Arya dan Bank Bira dengan jumlah total sebesar US\$ 2,077,053.04 dan 24% unsecured Trade Claim Debt yang berasal dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar US\$ 457,556.16. Sisa pokoknya akan direstrukturisasi menjadi 3,45% modal saham baru dilusi penuh Polysindo.
  - Hutang bunga tahun 1998 hingga 2002 akan dihapuskan.
  - Beban bunga tahun 2001 sebesar US\$ 67.975,10 akan dibayarkan pada saat Closing.
  - Tanggal dikeluarkan : 1 Januari 2001.
  - Tanggal pembayaran New Senior 2<sup>nd</sup> Lien Secured Notes – Series A jatuh pada hari kerja pertama di bulan Januari mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 1 Januari 2009.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)**

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Restrukturisasi Hutang – Anak Perusahaan (TJ) (Lanjutan) :

- New Senior 2<sup>nd</sup> Lien Secured Notes – Series B:
  - Jumlah pokok sebesar 24% hutang wesel bayar yaitu sebesar US\$ 3,153,860.47. Sisa pokok akan direstrukturisasi menjadi 11,90% modal saham baru dilusi penuh Polysindo.
  - Denominasi: dollar Amerika Serikat.
  - Hutang bunga tahun 1998 hingga 2002 akan dihapuskan.
  - Beban bunga tahun 2001 sebesar US\$ 47.548,72 akan dibayarkan pada saat Closing.
  - Tanggal dikeluarkan : 1 Januari 2001.
  - Tanggal pembayaran New Senior 2<sup>nd</sup> Lien Secured Notes – Series B jatuh pada hari kerja pertama di bulan Januari mulai 1 Januari 2005 sampai dengan 1 Januari 2009.

Pada tanggal 22 Nopember 2002, Anak Perusahaan dan Polysindo telah mengajukan Revised Term Sheet kepada para kreditur sehubungan dengan usul perubahan syarat-syarat restrukturisasi yang antara lain mengenai tanggal pelaksanaan penerbitan “New Debt Securities”, perubahan tingkat bunga dan komposisi cicilan hutang pokok dan bunga. Akan tetapi, draft Revised Term Sheet tersebut belum disetujui oleh kreditur.

d. Kondisi Ekonomi

Tahun 2005 telah menunjukkan kinerja pertumbuhan industri Polyester sekalipun harga minyak sangat tinggi. Bahan baku berfluktuasi dan menjadi lebih tenang pada semester kedua. Diperkirakan bahwa industri Polyester akan tumbuh sebesar 6% per tahun karena peningkatan konsumsi kain per kapita dari pertumbuhan populasi penduduk.

Diperkirakan oleh PCI bahwa permintaan dunia atas serat-serat akan meningkat dari segi volume dari 53 juta ton di 2000 menjadi 74 ton di tahun 2010 serta menjadi 95 ton di tahun 2020. Dari seluruh serat-serat, pertumbuhan serat buatan seperti polyester diperkirakan lebih baik karena keterbatasan melekat yang ada pada serat-serat katun.

Pemerintah Indonesia sedang membuat sketsa suatu gambaran samar-samar untuk tahun 2006 dan seterusnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan menjadi sekitar 6,4% dari tahun ke tahun setelah dibandingkan dengan 6,2% di tahun 2005. Inflasi diharapkan melunak di tahun 2006 dan pada suatu ketika dapat turun menjadi 6% dalam tahun 2006. Sejak akhir 2005, telah dapat disaksikan bahwa Rupiah menguat vis-à-vis Dollar Amerika Serikat dan pada saat ini sekitar Rp 9.200 per dollar dibandingkan Rp 9.800 pada akhir Desember 2005.

Sementara faktor-faktor diatas adalah sehat dan mengindikasikan suatu pertumbuhan ekonomi yang kondusif ke depan, kinerja Perusahaan banyak tergantung pada faktor-faktor lainnya seperti kenaikan biaya-biaya energi, bahan bakar dan tenaga kerja. Setiap peningkatan pada biaya-biaya tersebut harus diserap oleh pasar untuk mempertahankan tingkat keuntungan dimana hal ini hanya digerakkan oleh kondisi perekonomian mikro dari permintaan dan penawaran produk-produk polyester.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjut**

d. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Sesuai dengan kesepakatan Rencana Perdamaian (Composition Plan), para investor telah mulai menyuntikkan fasilitas modal kerja untuk Perusahaan. Perusahaan juga telah membuat perjanjian pinjaman modal kerja dengan Damiano Investments BV sebesar US\$ 15 juta untuk memperoleh fasilitas modal kerja. Para investor juga telah mempercayakan fasilitas Letter of Credit (L/C) kepada Perusahaan agar supaya Perusahaan dapat meningkatkan pemanfaatan kapasitas, produksi dan penjualan. Hal ini dipercaya akan dapat meningkatkan kegiatan usaha Perusahaan. Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan membuat perjanjian dengan Damiano Investments BV untuk penyediaan fasilitas L/C sebesar US\$ 25 juta.

Langkah-langkah untuk perbaikan kondisi ekonomi, perpajakan dan moneter harus diambil oleh Pemerintah dan lainnya, tindakan/langkah tersebut adalah diluar pengawasan Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi perusahaan dan ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampaknya terhadap pelanggan dan pemasok Perusahaan.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini :

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi Perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan induk perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian induk perusahaan, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke induk perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu anak perusahaan dianggap ada bilamana induk perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di anak perusahaan; atau induk perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai “Hak Minoritas” dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi. Pada tahun 2005 dan 2004, bagian pemegang saham minoritas atas akumulasi kerugian Anak Perusahaan telah melebihi bagiannya dalam saldo ekuitas Anak Perusahaan. Oleh karena itu, kelebihan kerugian tersebut dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang dengan cepat dapat dijadikan uang kas. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya tidak dikelompokkan sebagai komponen kas dan setara kas.

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

e. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Perusahaan melakukan penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang usang dan rusak pada akhir periode.

f. **Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Pada tahun 2003, mesin dan peralatan tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha yang diperoleh selama tahun 1997 sampai dengan tahun 2001 telah dilakukan perubahan taksiran masa manfaat ekonomi aktiva tetap tersebut dari masa manfaat 10 tahun menjadi 20 tahun. Perubahan tersebut dipengaruhi dengan mempertimbangkan estimasi masa manfaat aktiva sejenis yang diterapkan oleh pesaing, kualitas produksi yang konsisten, perkembangan teknologi, dan pemeliharaan yang telah dilakukan.

Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 – 20
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan toko	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomisan masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

g. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Setiap pembayaran sewa guna usaha dialokasikan sebagai angsuran pokok kewajiban dan beban bunga.

Menurut metode capital lease, aktiva sewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang sewa guna usaha". Penyusutan dihitung dengan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap pemilikan langsung.

h. Beban Tangguhan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dalam jangka waktu sepuluh tahun berdasarkan metode garis lurus. Pada tahun 1997 Perusahaan mempercepat jangka waktu amortisasi menjadi lima tahun. Berdasarkan surat keputusan BAPEPAM KEP No-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham secara retrospektif dibukukan pada akun "Tambahkan Modal Disetor". Sedangkan beban emisi saham anak perusahaan disajikan pada pos ekuitas dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka panjang dibebankan ke hutang yang bersangkutan dan diamortisasi berdasarkan umur hutang tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

i. Manfaat Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode Projected Benefits Entry Age Normal.

j. Cadangan Uang Jasa Karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara sukarela dan hak pensiun karyawan yang tidak mengikuti program pensiun, diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasian yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan peraturan Menteri Tenaga kerja No 150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000. Selanjutnya pada bulan April 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca sebagai berikut :

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Desember 2005</u> Rp	<u>31 Desember 2004</u> Rp
US\$ 1	9.830	9.290
YEN 1	83	90
CHF 1	7.491	8.195
SGD 1	5.907	5.685
NOK 1	1.010	1.403
GBP 1	16.947	17.888
EUR 1	11.660	12.652

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**1. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pembukuan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri, yaitu PIFC dan PML masing-masing diselenggarakan dalam mata uang Guilders Belanda dan Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri dijabarkan dengan nilai Rupiah, sebagai berikut :

- Pos-pos neraca, kecuali akun ekuitas, dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang periode berjalan. Perbedaan yang timbul dari penjabaran ini disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham.

Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun “Selisih kurs karenajabaran laporan keuangan”.

**m. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak, yang terutama menyangkut amortisasi, penyusutan aktiva tetap, penyisihan persediaan usang, transaksi sewa guna usaha dan cadangan uang jasa karyawan. Perlakuan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**n. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar 4.393.920.000 saham.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan karena Perusahaan tidak mengeluarkan efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

o. Informasi Segmen

Pada tahun 2000, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi PSAK No. 5 tentang “Pelaporan Segmen”. Berdasarkan PSAK ini, sejak 1 Januari 2002 Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- 1) Segmen usaha (primer), dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi menjadi industri kimia dan serat sintesis; industri pertenunan dan perajutan; perdagangan dan produksi pakaian jadi serta jasa keuangan.
- 2) Segmen geografis (sekunder), yang terdiri dari kegiatan usaha dalam negeri dan luar negeri.

p. Restrukturisasi Hutang

Keuntungan bersih dari restrukturisasi hutang setelah dihitung pajak penghasilan di akui pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan dan diklasifikasikan sebagai “pos luar biasa”.

q. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai. Setiap rugi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Kas :		
Rupiah	488.195.252	419.973.437
Dollar Amerika Serikat	42.900.269	225.031.949
Dollar Singapura	23.507.144	14.135.620
Kron Norwegia	1.119.080	1.701.556
Yen Japan	8.342	-
	555.730.087	660.842.562

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Bank :		
<u>Pihak ketiga :</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
Rekening Rupiah	13.121.930	13.194.391
Rekening Dollar Amerika Serikat	12.463.850	11.838.804
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rekening Rupiah	264.935.151	347.188.006
Rekening Dollar Amerika Serikat	209.436.249	251.099.632
Credit Industriel Et Commercial		
Rekening Dollar Amerika Serikat	1.376.200	1.300.600
Deutsche Bank		
Rekening Dollar Amerika Serikat	10.844.063	477.042
ING Bank		
Rekening Dollar Amerika Serikat	28.532.656	26.965.247
PT Bank Tabungan Negara		
Rekening Rupiah	7.718.061	7.830.051
PT Bank Central Asia Tbk		
Rekening Rupiah	645.116.991	2.083.361.019
Rekening Dollar Amerika Serikat	6.955.456.747	1.438.583.373
PT Bank Niaga Tbk		
Rekening Rupiah	743.411.968	1.746.525.573
Rekening Dollar Amerika Serikat	5.479.701.356	1.512.657.538
PT Bank Mandiri Tbk		
Rekening Rupiah	8.936.442	100.140.629
PT Bank Rakyat Indonesia		
Rekening Rupiah	5.924.620	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Rekening Rupiah	70.281	70.281
Bank Chinatrust Indonesia		
Rekening Dollar Amerika Serikat	64.780	2.137.053.856
PT Bank Danamon Tbk		
Rekening Rupiah	-	567.790
	<hr/>	<hr/>
Dipindahkan	14.387.111.345	9.678.853.832
	<hr/>	<hr/>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Bank : (Lanjutan)		
<u>Pihak ketiga :</u>		
Pindahan	<u>14.387.111.345</u>	<u>9.678.853.832</u>
PT Bank CIC International Tbk		
Rekening Rupiah	-	42.844.202
Rekening Dollar Amerika Serikat	-	31.636.073
Union De Banques Arabes Et Francaises		
Rekening Dollar Amerika Serikat	-	1.538.052
Bangkok Bank		
Rekening Rupiah	-	1.127.068
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Rekening Dollar Amerika Serikat	-	19.884.223
	<u>14.387.111.345</u>	<u>9.775.883.450</u>
Jumlah	<u><u>14.942.841.432</u></u>	<u><u>10.436.726.012</u></u>

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Pelanggan dalam negeri	122.667.563.825	114.009.131.026
Pelanggan luar negeri	<u>23.681.062.409</u>	<u>21.837.394.227</u>
Jumlah	146.348.626.234	135.846.525.253
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(56.569.334.990)	(53.222.045.477)
Bersih	<u><u>89.779.291.244</u></u>	<u><u>82.624.479.776</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

5. **PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	65.482.888.507	50.450.226.420
> 1 bulan – 3 bulan	13.276.798.798	10.534.845.015
> 3 bulan – 6 bulan	9.470.084.904	10.507.331.185
> 6 bulan – 1 tahun	599.248.908	10.781.289.536
> 1 tahun	57.519.605.117	53.572.833.097
Jumlah	<u>146.348.626.234</u>	<u>135.846.525.253</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Saldo awal periode	53.222.045.477	22.349.296.281
Perubahan selama periode berjalan :		
Penambahan penyisihan	6.274.487.274	97.657.125.607
Pengurangan penyisihan	(2.927.197.761)	(66.784.376.411)
Saldo akhir periode	<u>56.569.334.990</u>	<u>53.222.045.477</u>

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2005 sebesar Rp 6.274.487.274 karena penambahan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2004 sebesar Rp 97.657.125.607 karena penambahan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 69.400.078.474 dan reklasifikasi piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 28.257.047.133 sebagai piutang usaha dari pihak ketiga.

Pengurangan pada penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2005 sebesar Rp 2.927.197.761 karena penerimaan piutang usaha dari pihak ketiga.

Pengurangan pada penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2004 sebesar Rp 66.784.376.411 karena penerimaan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 4.979.192.715 dan penghapusan piutang usaha sebesar Rp 61.805.183.696.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

5. **PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Rupiah	69.735.820.927	72.588.606.225
Dolar Amerika Serikat		
US\$ 7.793.774,56 pada tahun 2005 dan		
US\$ 6.809.248,55 pada tahun 2004	76.612.805.307	63.257.919.028
Jumlah	<u>146.348.626.234</u>	<u>135.846.525.253</u>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
PT Multikarsa Investama	286.839.774.744	271.460.837.259
PT Wastra Indah	137.060.116.066	136.735.716.066
PT Raja Busana Mahameru	29.566.633.189	29.563.983.189
PT Mutiara Persada Inti	29.050.809.556	28.918.667.903
PT Sumatex Subur	25.655.601.950	25.655.601.950
Polysindo (UK) Ltd., Inggris	24.221.724.840	22.891.135.980
Drapper Texmaco Inc. Co., Amerika Serikat	20.299.961.114	19.184.805.569
Coastal Group Ltd., Afrika Selatan	8.527.817.344	8.059.351.285
Norfil Ltd., Inggris	7.158.117.431	6.764.894.297
Commonwealth Holdings Pte. Ltd., Singapura	4.884.198.481	4.615.890.528
PT Texmaco Perkasa Engineering	3.960.030.422	3.302.896.383
Polysindo (USA) Inc., Amerika Serikat	2.685.787.103	2.538.246.388
PT Ungaran Sari Garments	1.874.625.027	1.504.646.496
PT Elok Prima Mitra Busana	1.825.862.400	1.825.862.400
PT Texmaco Taman Synthetics	1.662.428.519	1.970.542.967
PT Citra Abadi Sejati	1.261.897.094	1.261.897.094
PT Perkasa Heavyndo Engineering	141.187.416	141.187.416
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	89.068.435	89.068.435
PT Perkasa Indobaja	60.672.768	60.672.768
PT Superitory Utama Tbk	-	661.402.410
PT Busana Perkasa Garments	-	118.729.149
PT Texmaco Micro Indoutama	-	2.114.200
Jumlah	<u>586.826.313.899</u>	<u>567.328.150.132</u>
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(141.325.057.966)</u>	<u>(135.386.400.212)</u>
Bersih	<u>445.501.255.933</u>	<u>431.941.749.920</u>



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

5. **PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Sampai dengan 1 bulan	775.506.720	31.434.986.473
> 1 bulan – 3 bulan	1.099.118.307	502.694.655
> 3 bulan – 6 bulan	–	1.061.901.763
> 6 bulan – 1 tahun	355.729.301	1.841.180.070
> 1 tahun	584.595.959.571	532.487.387.171
Jumlah	<u>586.826.313.899</u>	<u>567.328.150.132</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Saldo awal periode	135.386.400.212	128.928.665.036
Perubahan selama periode berjalan :		
Penambahan penyisihan	5.938.657.754	34.714.782.309
Pengurangan penyisihan	–	(28.257.047.133)
Saldo akhir periode	<u>141.325.057.966</u>	<u>135.386.400.212</u>

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2005 sebesar Rp 5.938.657.754 karena penambahan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 2.215.375.488 dan juga karena adanya selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 3.723.282.266.

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2004 sebesar Rp 34.714.782.309 karena penambahan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 26.742.461.004 dan sebesar Rp 7.972.321.305 karena selisih kurs.

Pengurangan pada penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2004 sebesar Rp 28.257.047.133 karena reklasifikasi piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai piutang usaha dari pihak ketiga.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Rupiah	519.048.707.586	475.016.771.964
Dolar Amerika Serikat		
US\$ 6.894.975 pada tahun 2005 dan		
US\$ 9.936.639 pada tahun 2004	67.777.606.313	92.311.378.168
Jumlah	<u>586.826.313.899</u>	<u>567.328.150.132</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan wesel bayar terjamin (Catatan 14 dan 16).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Yayasan Pengembangan Science & Technology	1.945.187.382	1.736.187.382
Piutang karyawan	1.420.161.363	6.816.854.214
PT. Cipta Busana Jaya	878.647.275	878.647.275
Lain-lain	838.589.907	611.619.596
Piutang dari transaksi impor	22.725.216	70.205.885
Piutang dari potongan pembelian	-	1.441.427.482
Jumlah	<u>5.105.311.143</u>	<u>11.554.941.834</u>
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(878.647.275)	(878.647.275)
Bersih	<u>4.226.663.868</u>	<u>10.676.294.559</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan baik sebagai pinjaman pribadi maupun sebagai pinjaman dimuka.

Piutang lain – lain dari Yayasan Pengembangan Science & Technology merupakan pinjaman yang diberikan untuk operasional, pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya.

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dan tidak tertagihnya piutang.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Rincian piutang lain-lain menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Rupiah	5.105.311.143	10.113.514.352
Dolar Amerika Serikat (US\$ 155.159)	-	1.441.427.482
Jumlah	<u>5.105.311.143</u>	<u>11.554.941.834</u>

**7. PERSEDIAAN**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Barang jadi	71.918.313.414	71.147.338.138
Barang dalam proses	35.802.334.019	36.378.824.847
Bahan baku	49.102.620.862	73.861.876.473
Bahan pembantu	99.838.659.582	90.154.745.308
Jumlah	<u>256.661.927.877</u>	<u>271.542.784.766</u>
Dikurangi : Penyisihan persediaan usang	-	-
Bersih	<u>256.661.927.877</u>	<u>271.542.784.766</u>

Berdasarkan hasil penelahaan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, persediaan Perusahaan dilindungi oleh asuransi PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap kerugian yang disebabkan oleh kebakaran dan resiko-resiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 19.400.000 and US\$ 10.000.000, yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul kecuali persediaan Anak Perusahaan tidak dilindungi oleh asuransi, karena Anak Perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau masalah arus kas.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Perusahaan (Catatan 13).

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**8. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
PT Multikarsa Investama	483.685.372.156	480.609.875.378
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	68.083.493.229	56.780.444.001
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	55.392.007.333	52.378.812.340
PT Texmaco Taman Synthetics	23.648.330.450	19.844.513.183
PT Wastra Indah	14.885.011.715	5.304.522.535
PT Wismakarya Prasetya	3.901.707.320	2.112.533.782
PT Sumatex Subur	5.019.381.570	3.050.719.938
PT Saritex Jaya Swasthi	4.713.354.162	2.955.972.612
PT Perkasa Heavindo Engineering	1.608.346.440	1.608.346.440
PT Perkasa Indosteel	1.268.808.912	1.268.808.912
PT Supermitory Utama Tbk	1.235.049.652	1.235.049.652
PT Kreasi Kekar	1.230.111.000	1.263.456.000
PT Raja Busana Mahameru	1.210.000.000	1.210.000.000
PT Perkasa Indobaja	852.266.129	852.266.129
PT Ungaran Sari Garments	769.944.967	769.944.967
PT Merauke Rayon Jaya	448.500.000	448.500.000
PT Mahkota Indah Sentosa	377.832.876	377.832.876
PT Devrindo Widya	315.282.365	315.282.365
PT Wahana Jaya Perkasa	99.820.513	99.820.513
PT Sarana Daycrown Industri	99.820.511	99.820.511
PT Kreasi Indah Textile	13.750.000	13.750.000
PT Citra Indah Textile	8.855.000	8.855.000
PT Bina Peranan Busana	668.840	-
Jumlah	<u>668.867.715.140</u>	<u>632.609.127.134</u>
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(55.702.385.842)	(55.702.385.842)
Bersih	<u><u>613.165.329.298</u></u>	<u><u>576.906.741.292</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Saldo awal periode	55.702.385.842	55.346.541.248
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	355.844.594
Pengurangan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	<u><u>55.702.385.842</u></u>	<u><u>55.702.385.842</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**8. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Piutang hubungan istimewa merupakan uang muka untuk pengeluaran biaya-biaya dan tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya.

Piutang kepada PT Multikarsa Investama berasal dari penerimaan dari AR International Limited, Hong Kong sebesar Rp 51.421.394.625 untuk pengembalian uang muka pembelian aktiva tetap (mesin dan peralatan), sedangkan sisanya sebesar Rp 432.263.977.531 pada tanggal 31 Desember 2005 dan Rp 429.188.480.753 pada tanggal 31 Desember 2004 merupakan pinjaman untuk membayar gaji dan biaya-biaya lainnya.

Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu di tahun 2004 sebesar Rp 355.844.594 karena penambahan tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa.

Rincian piutang hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Rupiah	613.475.707.807	581.440.314.794
Dolar Amerika Serikat ( US\$ 5.634.996 pada tahun 2005 dan US\$ 5.449.743 Pada tahun 2004 )	55.392.007.333	51.168.812.340
Jumlah	<u>668.867.715.140</u>	<u>632.609.127.134</u>

**9. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
BPPN :		
PT Bank Dharmala Rekening Rupiah	64.056.133	64.056.133
PT Bank Putera Multikarsa Rekening Rupiah	5.569.629.066	5.569.629.066
Rekening Dollar Amerika Serikat	12.508.276.474	11.915.325.203
PT Bank Papan Sejahtera Rekening Rupiah	37.356.312	37.356.312
PT Bank Umum Nasional Rekening Dollar Amerika Serikat	18.946.539	17.905.732
PT Bank Asia Pacific Rekening Rupiah	555.500	555.500
Jumlah	<u>18.198.820.024</u>	<u>17.604.827.946</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**9. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Karena Perusahaan dan salah satu dari Anak Perusahaan dalam proses restrukturisasi dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), maka sejumlah uang pada bank dibatasi penggunaannya oleh BPPN. Rekening yang dibatasi penggunaannya oleh PT. Bank Sociate Generale Indonesia disebabkan beberapa perusahaan dalam Texmaco Group sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT. Bank Sociate Generale Indonesia. Dengan demikian, saldo kas pada bank – bank tersebut dibatasi dan disajikan dalam aktiva tidak lancar pada neraca konsolidasi. Kemudian pada bulan Januari 2003, saldo rekening pada PT. Bank Sociate Generale Indonesia tersebut ditutup dan uangnya telah ditransfer ke rekening perusahaan.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menghentikan izin operasi PT Bank Putera Multikarsa, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 28 Januari 2000; PT Bank Dharmala, PT Bank Asia Pacific dan PT Bank Papan Sejahtera pada tanggal 13 Maret 1999; dan PT Bank Umum Nasional pada tanggal 21 Agustus 1998. Selanjutnya, operasi PT Bank Duta dan PT Bank Nusa International diambil alih oleh pemerintah pada tanggal 13 Maret 1999. Akibatnya, saldo sejumlah Rp 18.198.820.024 dan Rp 17.604.827.946 yang ada di bank tersebut disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aktiva tidak lancar di neraca konsolidasi tahun 2005 dan 2004.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kemungkinan kerugian dari kas yang dibatasi penggunaannya tidak perlu, karena rekening bank yang dibatasi penggunaannya ini akan dikompensasikan dengan pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**10. AKTIVA TETAP**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Nilai tercatat :		
Pemilikan langsung	10.673.357.142.330	10.670.169.715.195
Aktiva sewa guna usaha	54.024.369.709	54.478.269.709
Jumlah nilai tercatat	<u>10.727.381.512.039</u>	<u>10.724.647.984.904</u>
Akumulasi penyusutan :		
Pemilikan langsung	6.242.965.993.786	5.659.588.795.025
Aktiva sewa guna usaha	50.446.658.171	46.887.495.534
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>6.293.412.651.957</u>	<u>5.706.476.290.559</u>
Nilai buku	<u>4.433.968.860.082</u>	<u>5.018.171.694.345</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

10. **AKTIVA TETAP** (Lanjutan)

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

Pemilikan langsung :

2 0 0 5

	Perubahan selama periode berjalan				Saldo Akhir Rp
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Pengklasifikasian Rp	
Nilai tercatat :					
Tanah	113.121.034.510	–	–	–	113.121.034.510
Bangunan dan prasarana	224.140.351.189	57.605.250	–	–	224.197.956.439
Mesin dan peralatan	10.284.488.390.072	1.898.284.679	–	–	10.286.386.674.751
Kendaraan	14.157.536.361	–	–	756.500.000	14.914.036.361
Peralatan kantor	29.483.709.939	475.037.207	–	–	29.958.747.146
Peralatan toko	4.778.693.122	–	–	–	4.778.693.122
	<u>10.670.169.715.195</u>	<u>2.430.927.136</u>	<u>–</u>	<u>756.500.000</u>	<u>10.673.357.142.330</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	103.799.621.223	10.780.680.131	–	–	114.580.301.354
Mesin dan peralatan	5.512.873.052.591	568.855.573.129	–	–	6.081.728.625.720
Kendaraan	12.753.601.992	381.878.155	–	378.250.000	13.513.730.147
Peralatan kantor	26.876.678.624	1.487.964.819	–	–	28.364.643.443
Peralatan toko	3.285.840.595	1.492.852.527	–	–	4.778.693.122
	<u>5.659.588.795.025</u>	<u>582.998.948.761</u>	<u>–</u>	<u>378.250.000</u>	<u>6.242.965.993.786</u>
Nilai buku	<u>5.010.580.920.170</u>				<u>4.430.391.148.545</u>

2 0 0 4

	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Pengklasifikasian	Saldo akhir Rp
Nilai tercatat :					
Tanah	113.030.049.157	90.985.353	–	–	113.121.034.510
Bangunan dan prasarana	224.140.351.189	–	–	–	224.140.351.189
Mesin dan peralatan	10.283.531.629.272	956.760.800	–	–	10.284.488.390.072
Kendaraan	13.317.536.361	840.000.000	–	–	14.157.536.361
Peralatan kantor	29.583.417.979	93.028.300	192.736.339	–	29.483.709.940
Peralatan took	4.778.693.123	–	–	–	4.778.693.123
	<u>10.668.381.677.081</u>	<u>1.980.774.453</u>	<u>192.736.339</u>	<u>–</u>	<u>10.670.169.715.195</u>
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	92.936.456.159	10.863.165.064	–	–	103.799.621.223
Mesin dan peralatan	4.921.716.504.176	591.156.548.415	–	–	5.512.873.052.591
Kendaraan	12.355.543.086	398.058.906	–	–	12.753.601.992
Peralatan kantor	25.226.115.884	1.739.105.273	79.042.533	–	26.886.178.624
Peralatan toko	2.561.895.586	715.311.676	866.667	–	3.276.340.595
	<u>5.054.796.514.891</u>	<u>604.872.189.334</u>	<u>79.909.200</u>	<u>–</u>	<u>5.659.588.795.025</u>
Nilai buku	<u>5.613.585.162.190</u>				<u>5.010.580.920.170</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

10. **AKTIVA TETAP** (Lanjutan)

Aktiva sewa guna usaha :

<u>2005</u>	<u>Saldo awal</u> Rp	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>		<u>Saldo akhir</u> Rp
		<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	
Nilai tercatat :				
Mesin dan peralatan	46.159.844.782	-	-	46.159.844.782
Kendaraan	8.318.424.927	-	453.900.000	7.864.524.927
	<u>54.478.269.709</u>	<u>-</u>	<u>453.900.000</u>	<u>54.024.369.709</u>
Akumulasi penyusutan :				
Mesin dan peralatan	38.948.067.607	3.733.435.637	-	42.681.503.244
Kendaraan	7.939.427.927	203.977.000	378.250.000	7.765.154.927
	<u>46.887.495.534</u>	<u>3.937.412.637</u>	<u>378.250.000</u>	<u>50.446.658.171</u>
Nilai buku	<u>7.590.774.175</u>			<u>3.577.711.538</u>
<u>2004</u>	<u>Saldo awal</u> Rp	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>		<u>Saldo akhir</u> Rp
		<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	
Nilai tercatat :				
Mesin dan peralatan	46.159.844.782	-	-	46.159.844.782
Kendaraan	8.318.424.927	-	-	8.318.424.927
	<u>54.478.269.709</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>54.478.269.709</u>
Akumulasi penyusutan :				
Mesin dan peralatan	34.332.083.111	4.615.984.496	-	38.948.067.607
Kendaraan	7.727.887.927	211.540.000	-	7.939.427.927
	<u>42.059.971.038</u>	<u>4.827.524.496</u>	<u>-</u>	<u>46.887.495.534</u>
Nilai buku	<u>12.418.298.671</u>			<u>7.590.774.175</u>

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2005 Rp	2004 Rp
Nilai buku	-	164.827.139
Harga jual	-	155.358.000
Rugi penjualan aktiva tetap	<u>-</u>	<u>(9.469.139)</u>



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

10. **AKTIVA TETAP** (Lanjutan)

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Beban penyusutan aktiva tetap dialokasikan pada :		
Pemilikan langsung :		
Beban pabrikasi	579.636.253.261	602.019.713.479
Beban usaha	3.362.695.500	2.852.475.855
	<u>582.998.948.761</u>	<u>604.872.189.334</u>
Aktiva sewa guna usaha :		
Beban pabrikasi	3.733.435.637	4.615.984.496
Beban usaha	203.977.000	211.540.000
	<u>3.937.412.637</u>	<u>4.827.524.496</u>
Jumlah	<u>586.936.361.398</u>	<u>609.699.713.830</u>

Penambahan mesin dan peralatan pada tahun 2004 sebesar Rp 956.760.800 merupakan pembelian mesin dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk dan PT Raja Busana Mahameru masing-masing sebesar Rp 555.635.000 dan Rp 401.125.800 (Catatan 41).

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Karawang, Kendal dan Pemalang seluas 1.297.579 M<sup>2</sup> dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2029, dan sertifikat HGB atas sisa tanah seluas 100.548 M<sup>2</sup> masih dalam proses. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan sertifikat hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Pada tahun 2002 dan 2001, penambahan tanah sebesar Rp 258.585.580 dan Rp 1.753.645.426 terdiri dari tanah yang berlokasi di Semarang seluas 24.120 M<sup>2</sup> dan di Karawang seluas 1.962,60 M<sup>2</sup>. Sertifikat hak atas tanah tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2005, Seluruh aktiva tetap Perusahaan kecuali tanah dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap resiko kerugian dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 600.000.000. Asuransi ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, aktiva tetap kendaraan Perusahaan dan Anak Perusahaan diasuransikan kepada PT Tunas Financindo Sarana, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Raksa Pratikara terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.889.365.040 dan Rp 8.298.365.040. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul. Sedangkan untuk aktiva tetap lainnya milik Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak dilindungi oleh asuransi karena Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami masalah arus kas dan kesulitan keuangan.

Tanah, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan wesel bayar terjamin. (Catatan 14 dan 16).

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**11. UANG MUKA INVESTASI DALAM PROYEK PERUSAHAAN PATUNGAN**

Akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan dalam bentuk tanah yang akan digunakan untuk proyek perusahaan patungan (joint venture) dengan Eastman Kodak Company, Amerika Serikat, dalam bidang produksi polyester chips dan fibre di Karawang – Jawa Barat. Jumlah uang muka tersebut merupakan 17% dari jumlah modal Perusahaan patungan yang ditempatkan (Catatan 44). Kelanjutan dari joint venture ini sedang dipertimbangkan kembali oleh kedua belah pihak.

**12. AKTIVA LAIN-LAIN**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Uang jaminan	2.517.709.366	2.193.721.307
Jaminan bank	28.855.500	47.954.879
Jaminan rumah Lippo	24.526.388	28.855.500
Sewa jangka panjang	-	83.020.960
<b>Jumlah</b>	<u>2.571.091.254</u>	<u>2.353.552.646</u>

**13. HUTANG TERJAMIN**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
<u>Obligasi :</u>		
A. 13% Guaranteed Secured Notes US\$ 122.526.000	1.204.430.580.000	-
B. US\$ 50.000.000 Secured Floating Rate Notes	491.500.000.000	-
C. 9.375% Guaranteed Secured Notes US\$ 250.000.000	2.457.500.000.000	-
D. 11.375% Guaranteed Secured Notes US\$ 260.000.000	<u>2.555.800.000.000</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	6.709.230.580.000	-
Dikurangi : Nilai buku beban emisi hutang	(4.006.025.696)	-
<b>Bersih</b>	<u>6.705.224.554.304</u>	<u>-</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

13. **HUTANG TERJAMIN (Lanjutan)**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
<u>PT Bina Prima Perdana :</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
Rupiah	1.302.583.907.331	-
US\$ 29.055.834	285.618.848.220	-
EUR 849.873	9.909.501.460	-
YEN 3.001.711.400	250.409.668.924	-
	<u>1.848.521.925.935</u>	<u>-</u>
 <u>Bank :</u>		
PT Bank Finconesia		
EUR 7.471.552	87.118.145.023	-
Union Europeene de CIC Singapura		
EUR 5.941.405	69.276.664.055	-
Credit Agricole Indosuez, Singapura		
US\$ 12.117.088	119.110.978.380	-
Bangkok Bank, Singapore		
US\$ 3.303.097	32.469.447.245	-
	<u>307.975.234.703</u>	<u>-</u>
 <u>Tim Pemberesan (TP) :</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
US\$ 78.628.322	772.916.409.392	-
Rupiah	41.968.807.083	-
EUR 1.426.175	16.629.171.977	-
CHF 45.902	343.825.718	-
	<u>831.858.214.170</u>	<u>-</u>
 Jumlah	 <u>9.693.579.929.112</u>	 <u>-</u>

Perusahaan telah mengirimkan “Usulan Restrukturisasi Hutang Terjamin” kepada para kreditur terjamin, dan Perusahaan aktif mengadakan pembicaraan dengan para kreditur untuk merestrukturisasi hutang terjaminnya.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**13. HUTANG TERJAMIN (Lanjutan)**

Beban amortisasi dari biaya emisi hutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 3.993.539.182

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
<u>Fasilitas Pinjaman Modal Kerja :</u>		
PT Bina Prima Perdana :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	53.211.451.624	1.331.301.272.184
Dollar Amerika Serikat (US\$ 18.587.500 pada tahun 2005 dan US\$ 18.594.750 pada tahun 2004)	182.715.125.000	172.745.227.500
Euro Eropa ( EUR 820.708 )	-	10.383.723.379
PT Bank Dharmala	8.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Putera Multikarsa	1.197.490.480	3.597.490.480
Jumlah kredit modal kerja	245.124.067.104	1.538.027.713.543
<u>Fasilitas Letter of Credit :</u>		
PT Bina Prima Perdana :		
PT Bank Putera Multikarsa		
Rupiah	-	1.451.307.000
Dollar Amerika Serikat ( US\$ 1.670.669,38 pada tahun 2005 dan US\$7.465.159,60 pada tahun 2004)	16.422.680.006	69.351.332.731
Euro Eropa ( EUR 4.514.902 )	-	57.122.540.104
PT Bank Duta		
Rupiah	28.175.026.153	28.175.026.153
PT Bank International Indonesia Tbk		
Rupiah	-	24.494.086.771
(US\$ 2.758.184)	-	25.623.529.360
PT Bank Papan Sejahtera		
(US\$ 681.236 )	-	6.328.680.489
( EUR 29.165 )	-	368.996.515
	44.597.706.159	212.915.499.123

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

14. **PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Lain-lain :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	27.115.346.119	69.084.153.202
Dollar Amerika Serikat (US\$ 198.595 pada tahun		
2005 dan US\$ 78.826.917 pada tahun 2004)	1.952.188.850	732.202.062.831
Euro Eropa (EUR 1.426.175)	-	18.044.051.670
Swiss Franc (CHF 49.902)	-	408.935.912
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
(US\$ 1.906.484 pada tahun 2005 dan		
US\$ 5.743.794 pada tahun 2004 )	18.740.735.066	53.359.840.779
ING Bank		
(US\$ 13.924.531)	-	129.358.895.405
Credit Agricole Indosuez, Singapura		
(US\$ 12.117.088)	-	112.567.750.677
Credit Agricole Indosuez		
(US\$ 10.665.424)	-	99.081.785.524
Union Europeene de CIC Singapura		
(EUR 5.941.405)	-	75.171.547.903
PT Bank Finconesia		
(EUR 7.471.552)	-	94.531.194.611
PT Bank Lippo Tbk		
(US\$ 5.198.454)	-	48.293.634.037
Bangkok Bank, Singapura		
(US\$ 3.303.097)	-	30.685.774.660
PT Bank Tabungan Negara		
(US\$ 85.736)	-	796.482.888
	<u>47.808.270.035</u>	<u>1.463.686.110.099</u>
Jumlah fasilitas letter of credit	<u>92.405.976.194</u>	<u>1.676.601.609.222</u>
Jumlah	<u>337.530.043.298</u>	<u>3.214.629.322.765</u>

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, hak atas tanah, aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dan aktiva yang akan diperoleh Perusahaan di masa yang akan datang, dan jaminan pribadi dari Direktur Perusahaan dan Anak Perusahaan dan gadai saham TJ yang dimiliki Perusahaan sebesar 5.000.000 lembar (Catatan 5, 7 dan 10). Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang membatasi hak Perusahaan untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dan mengubah susunan Direktur atau Komisaris, menambah hutang, menambah investasi, dan memberi jaminan. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Papan Sejahtera, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank International Indonesia telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan Exchangeable Bond (EB) kepada BPPN.

Pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon Exchangeable Bond (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Pada tanggal 27 Pebruari 2004, BPPN dibubarkan oleh Pemerintah. Permasalahan-permasalahan yang sedang ditangani oleh BPPN dan belum terselesaikan, dialihkan kepada suatu lembaga baru pemerintah yang disebut Perusahaan Pengelola Asset (PPA) dibawah pengawasan Menteri Keuangan.

**15. WESEL BAYAR**

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki saldo wesel bayar sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
PT Bina Prima Perdana :		
Rupiah		
Nilai nominal	37.026.286.647	64.099.898.118
Dolar Amerika Serikat		
Nilai nominal US\$ 5.000.000 pada tahun 2005 dan US\$ 39.290.400 pada tahun 2004	49.150.000.000	365.007.816.000
Yen Jepang		
Nilai nominal Yen 3.001.711.400	-	270.154.026.000
<b>Jumlah BPP</b>	<b>86.176.286.647</b>	<b>699.261.740.118</b>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

15. **WESEL BAYAR** (Lanjutan)

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Lain-lain :		
Rupiah		
Nilai nominal	-	106.926.388.529
Dolar Amerika Serikat		
Nilai nominal US\$ 11.141.085,29 pada tahun 2005 dan US\$ 369.641.451 pada tahun 2004	109.516.868.401	3.433.931.900.054
Jumlah lain-lain	109.516.868.401	3.540.858.288.583
Jumlah	195.693.155.048	4.240.120.028.701

Akibat dihentikannya operasi beberapa bank pemegang wesel bayar ini pada tahun 1999, administrasinya telah dialihkan kepada BPPN sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan BPP. Untuk pengalihan ini BPP mengeluarkan Exchangeable Bond (EB) kepada BPPN.

Wesel bayar tersebut di atas tidak mempunyai jaminan. Bertindak sebagai arranger dari wesel bayar ini adalah PT Asia Kapitalindo Securities.

Pada tanggal 30 Nopember 2001, Perusahaan telah menandatangani Definitive Memorandum of Agreement (MOA) dengan para pemegang wesel sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan MOA ini secara otomatis dihentikan. (Catatan 2b).

Pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon Exchangeable Bond (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 agustus 2003.

Pada tanggal 27 Pebruari 2004, BPPN dibubarkan oleh Pemerintah. Permasalahan-permasalahan yang sedang ditangani oleh BPPN dan belum terselesaikan, dialihkan kepada suatu lembaga baru pemerintah yang disebut Perusahaan Pengelola Asset (PPA) dibawah pengawasan Menteri Keuangan.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**16. WESEL BAYAR TERJAMIN DAN TIDAK TERJAMIN**

	2005 Rp	2004 Rp
A. 1) 13% Unsecured Senior Notes US\$ 1.224.000 jatuh tempo 2002	-	11.370.960.000
2) 13% Guaranteed Secured Notes US\$ 122.526.000 jatuh tempo 2002	-	1.138.266.540.000
B. US\$ 50.000.000 Secured Floating Rate Notes jatuh tempo 1999	-	464.500.000.000
C. 11,375% Guaranteed Secured Notes US\$ 260.000.000 jatuh tempo 2006	-	2.415.400.000.000
D. 9,375% Guaranteed Secured Notes US\$ 250.000.000 jatuh tempo 2007	-	2.322.500.000.000
 Jumlah	<hr/>	<hr/>
Dikurangi : Nilai buku beban emisi hutang	-	6.352.037.500.000 (7.999.564.878 )
 Bersih	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
	-	6.344.037.935.122

Pada tanggal 30 Nopember 2001, Perusahaan telah menandatangani Definitive Memorandum of Agreement (MOA) dengan para pemegang wesel sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan MOA ini secara otomatis dihentikan.

Sesuai dengan MOA, para pemegang wesel bayar tidak terjamin akan menerima New Senior 2nd Lien Secured Notes-Series B dan para pemegang wesel bayar terjamin akan menerima New Senior Secured Bonds. Wesel bayar terjamin dan tidak terjamin terdiri dari :

A. 13% Unsecured Senior Notes, US\$ 1.224.000 dan 13% Guaranteed Secured Notes, US\$ 122.526.000.

Perusahaan pada bulan Juni 1994, menerbitkan Unsecured Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun. Wesel ini akan jatuh tempo pada tahun 2001. Pada bulan Mei 1996, Perusahaan menawarkan kepada para pemegang Unsecured Notes untuk menukarkan wesel mereka ke Guaranteed Secured Notes dengan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2001 yang terdaftar pada Bursa Efek Luxembourg dan diterbitkan oleh PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin.



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**16. WESEL BAYAR TERJAMIN DAN TIDAK TERJAMIN (Lanjutan)**

- A. 13% Unsecured Senior Notes, US\$ 1.224.000 dan 13% Guaranteed Secured Notes, US\$ 122.526.000.

Seluruh pemegang Unsecured Notes menukar Unsecured Notes menjadi Secured Notes, kecuali pemegang Unsecured Notes sebesar US\$ 2.474.000. Pada bulan Agustus 1997, Perusahaan membayar sebagian Unsecured Senior Notes dengan tingkat bunga 13% sejumlah US\$ 1.250.000.

- B. Secured Floating Rates Notes, US\$ 50.000.000.

Pada bulan Pebruari 1996, PIFC menerbitkan Secured Floating Rate Note sebesar US\$ 50.000.000, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dengan tingkat bunga 3% di atas LIBOR per tahun yang jatuh tempo pada tahun 1999.

- C. 11,375% Guaranteed Secured Notes, US\$ 260.000.000.

Pada bulan Juni 1996, PIFC menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 11,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2006. Dana dari wesel ini digunakan untuk melunasi hutang bank dan hutang lainnya.

- D. 9,375% Guaranteed Secured Notes, US\$ 250.000.000.

Pada bulan Juli 1997, PIFC menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 9,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2007. Dana dari wesel ini digunakan untuk mendanai sebagian dari tahap I program pengembangan yang baru.

Selain wesel bayar di atas, Perusahaan juga menerbitkan wesel bayar berseri (negotiable discounted promissory notes) kepada bank lokal di Indonesia sebesar US\$ 260.000.000 dengan tingkat bunga diskonto rata-rata 11,5% per tahun pada tanggal penerbitan 13 September 1996. Wesel bayar tersebut mempunyai tanggal pelunasan yang bervariasi sampai dengan sepuluh (10) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 saldo tersebut dieliminasi, karena satu-satunya pemegang wesel bayar tersebut adalah PIFC.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

16. **WESEL BAYAR TERJAMIN DAN TIDAK TERJAMIN (Lanjutan)**

Saat ini, wesel-wesel tersebut di atas tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Luxembourg dan dijamin oleh hak gadai dengan jaminan real properti, aktiva-aktiva bergerak (selain dari persediaan) dan hasil dari penjualan jaminan tersebut secara pari-passu dengan wesel bayar dan kewajiban lainnya dari Perusahaan dan Anak Perusahaan lainnya.

Beban amortisasi dari biaya emisi hutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 3.993.539.180.

17. **HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Pemasok lokal	61.463.415.542	60.007.412.219
Pemasok luar negeri	150.409.879.310	158.713.673.587
<b>Jumlah</b>	<u><u>211.873.294.852</u></u>	<u><u>218.721.085.806</u></u>

Rincian umur hutang usaha kepada pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Sampai dengan 1 bulan	100.042.989.458	80.914.105.512
> 1 bulan – 3 bulan	39.086.659.277	80.674.435.132
> 3 bulan – 6 bulan	26.654.715.635	7.784.615.218
> 6 bulan – 1 tahun	5.107.901.227	22.360.264.531
> 1 tahun	40.981.029.255	26.987.665.413
<b>Jumlah</b>	<u><u>211.873.294.852</u></u>	<u><u>218.721.085.806</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

17. **HUTANG USAHA** (Lanjutan)

Rincian hutang usaha kepada pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Rupiah	59.254.617.614	56.026.860.984
Dollar Amerika Serikat (US\$ .15.118.725 pada tahun 2005 dan US\$ 17.273.799 pada tahun 2004)	148.617.073.335	160.473.595.771
Euro Eropa (EUR 120.295 pada tahun 2005 dan EUR 117.510 pada tahun 2004)	1.402.630.117	1.486.746.657
Dollar Singapura (SGD 114.343 pada tahun 2005 dan SGD 89.403 pada tahun 2004)	675.376.463	508.297.984
Yen Jepang (Yen 747.396 pada tahun 2005 dan Yen 44.000 pada tahun 2004)	62.349.537	3.978.480
Swiss Franc (CHF 209.934 pada tahun 2005 dan CHF 8.939 pada tahun 2004)	1.572.521.729	73.255.007
Poundsterling Inggris (GBP 17.037 pada tahun 2005 dan GBP 8.293 pada tahun 2004)	288.726.057	148.350.923
Jumlah	211.873.294.852	218.721.085.806

Hutang usaha pihak ketiga pemasok lokal merupakan hutang atas pembelian bahan baku dan hutang usaha pihak ketiga pemasok luar negeri merupakan hutang atas pembelian bahan pembantu.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
PT Citra Indah Textiles	46.482.882.927	46.783.669.472
PT Wismakarya Prasetya	18.549.859.205	3.940.056.932
PT Texmaco Taman Synthentics	3.046.550.262	7.965.763.562
PT Busana Perkasa Garment	160.673.385	-
PT Polysindo Japan Ltd., Jepang	126.608.941	83.021.918
PT Texmaco Micro Indoutama	80.457.768	80.457.768
PT Perkasa Heavyndo Engineering	-	603.284.554
Jumlah	68.447.032.488	59.456.254.206

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**17. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Sampai dengan 1 bulan	9.127.726.562	1.276.677.332
> 1 bulan – 3 bulan	628.318.713	1.235.545.372
> 3 bulan – 6 bulan	3.458.661.549	4.398.455.388
> 6 bulan – 1 tahun	1.682.377.775	11.312.697.310
> 1 tahun	53.549.947.889	41.232.878.804
Jumlah	<u>68.447.032.488</u>	<u>59.456.254.206</u>

Rincian hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Rupiah	<u>68.447.032.488</u>	<u>59.456.254.206</u>

Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa maklon.

**18 HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP**

Akun ini merupakan hutang atas pembelian mesin-mesin sehubungan dengan pengembangan proyek Anak Perusahaan :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Pihak ketiga :		
Juki Singapore Pte. Ltd., Singapura		
US\$ 30.476,25	<u>299.581.538</u>	<u>283.124.363</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di muka**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan		
2003	-	11.633.104.265
2004	118.015.241	22.512.948.973
2005	60.017.224.972	-
Pajak penghasilan pasal 26	20.508.301	-
Pajak pertambahan nilai	86.204.020.840	52.080.457.349
Jumlah	<u>146.359.769.354</u>	<u>86.226.510.587</u>

**b. Hutang Pajak**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	7.045.256.136	5.971.938.799
Pajak penghasilan pasal 23	1.302.733.425	939.831.834
Pajak penghasilan pasal 26	33.304.950.336	82.679.968.634
Pajak penghasilan pasal 4 (final)	56.492.648	60.274.741
Pajak pertambahan nilai	23.594.332.715	20.349.407.846
Denda pajak untuk tahun 2002	19.693.374.673	19.026.774.027
Jumlah	<u>84.997.139.933</u>	<u>129.028.195.881</u>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan		
Menurut laporan laba rugi konsolidasi	(879.045.794.725)	(2.088.588.534.372)
Pos luar biasa	1.423.797.000	-
Rugi anak perusahaan sebelum pajak		
Penghasilan	149.968.103.401	342.110.704.097
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(727.653.894.324)</u>	<u>(1.746.477.830.275)</u>
Penyesuaian fiscal terdiri dari :		
Beda tetap :		
Beban yang tidak diperkenankan /		
(penghasilan tidak kena pajak) :		
Beban pajak	9.057.443.483	25.407.076.301
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.260.109.105	43.005.109.124
Dipindahkan	<u>10.317.552.588</u>	<u>68.412.185.425</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Pindahan	<u>10.317.552.588</u>	<u>68.412.185.425</u>
Perjamuan dan representasi	569.250.343	348.357.966
Sumbangan	152.643.560	9.000.000
Penghasilan bunga	(37.265.593)	(78.314.228)
	<u>11.002.180.898</u>	<u>68.691.229.163</u>
Beda waktu :		
Penyusutan aktiva tetap	84.781.922.159	64.926.967.768
Amortisasi beban tangguhan	2.366.241.630	2.032.269.972
Cadangan uang jasa karyawan	3.774.152.567	51.395.224
Beban sewa guna usaha	2.958.059.490	(3.029.849.961)
	<u>93.880.375.846</u>	<u>63.980.783.003</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	(622,771,337,580)	(1.613.805.818.109)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(5.933.349.253.540)	(5.858.017.957.901)
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(6.556.120.591.120)</u>	<u>(7.471.823.776.010)</u>
Taksiran pajak penghasilan badan	<u>—</u>	<u>—</u>
Pajak dibayar dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 22	(52.870.751.210)	(19.963.135.644)
Pajak penghasilan pasal 23	(7.120.292.335)	(2.431.798.088)
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>(59.991.043.545)</u>	<u>(22.394.933.732)</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(59.991.043.545)</u>	<u>(22.394.933.732)</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan Anak Perusahaan	<u>(26.181.427)</u>	<u>(118.015.242)</u>

- Rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 yang dilaporkan pada SPT pajak penghasilan badan adalah sebesar Rp 22.334.583.735 Atas perbedaan tersebut, Perusahaan tidak melakukan pembetulan SPT.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. **Pajak Tangguhan**

Perhitungan jumlah aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2004</u> Rp	<u>2 0 0 5</u> Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Rp	<u>31 Desember 2005</u> Rp
<u>Perusahaan</u>			
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan :			
Rugi fiskal kumulatif	3.034.815.044.570	186.831.401.274	3.221.646.445.844
Penyisihan penilaian	(3.034.815.044.570)	(186.831.401.274)	(3.221.646.445.844)
Penyusutan aktiva tetap	(409.415.360.893)	25.434.576.648	(383.980.784.245)
Amortisasi beban tangguhan	827.307.139	709.872.489	1.537.179.628
Cadangan uang jasa karyawan	2.735.876.839	1.132.245.770	3.868.122.609
Beban sewa guna usaha	(3.291.128.247)	887.417.847	(2.403.710.400)
Jumlah - Perusahaan	<u>(409.143.305.162)</u>	<u>28.164.112.754</u>	<u>(380.979.192.408)</u>
<u>Anak Perusahaan</u>			
TJ	24.788.592.296	7.391.182.878	32.179.775.174
TGB	354.483.788	261.297.083	615.780.871
Jumlah – Anak Perusahaan	<u>25.143.076.084</u>	<u>7.652.479.961</u>	<u>32.795.556.045</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(384.000.229.078)</u>	<u>35.816.592.715</u>	<u>(348.183.636.363)</u>
	<u>31 Desember 2003</u> Rp	<u>2 0 0 4</u> Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi Rp	<u>31 Desember 2004</u> Rp
<u>Perusahaan</u>			
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan :			
Rugi fiskal kumulatif	2.550.673.299.137	484.141.745.333	3.024.815.044.570
Penyisihan penilaian	(2.550.673.299.137)	(484.141.745.333)	(3.024.815.044.570)
Penyusutan aktiva tetap	(428.893.451.223)	19.478.090.330	(409.415.360.893)
Amortisasi beban tangguhan	217.626.147	609.680.992	827.307.139
Cadangan uang jasa karyawan	2.720.458.272	15.418.567	2.735.876.839
Beban sewa guna usaha	(2.382.173.259)	(908.954.988)	(3.291.128.247)
Jumlah - Perusahaan	<u>(428.337.540.063)</u>	<u>19.194.234.901</u>	<u>(409.143.305.162)</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. **Pajak Tangguhan**

	<u>31 Desember 2003</u>	<u>2 0 0 4</u> Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	<u>31 Desember 2004</u>
<u>Anak Perusahaan</u>			
TJ	3.309.987.336	21.478.604.960	24.788.592.296
TGB	330.065.700	24.418.088	354.483.788
Jumlah – Anak Perusahaan	<u>3.640.053.036</u>	<u>21.503.023.048</u>	<u>25.143.076.084</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(424.697.487.027)</u>	<u>40.697.257.949</u>	<u>(384.000.229.078)</u>

Pengakuan aktiva pajak penghasilan ditangguhkan Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat produksi dan harga komoditi atas produk Perusahaan, waktu dan sifat penyelesaian atas kewajiban pajak tangguhan Perusahaan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut, manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar Perusahaan tidak dapat merealisasikan aktiva pajak tangguhannya yang timbul dari rugi fiskal kumulatif. Oleh karena itu, manajemen membentuk penyisihan penilaian masing-masing sebesar Rp 3.221.646.445.844 dan Rp 3.024.815.044.570 yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 5</u> Rp	<u>2 0 0 4</u> Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(879.045.794.725)	(2.088.588.534.372)
Pos luar biasa	1.423.797.000	–
Rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	149.968.103.401	342.110.704.097
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(727.653.894.324)</u>	<u>(1.746.477.830.275)</u>
Keuntungan pajak pada tarif yang berlaku 30%	(218.322.942.810)	(523.943.349.083)
Penyisihan penilaian	<u>186.858.175.787</u>	<u>484.141.745.433</u>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan yang tidak kena pajak)	<u>3.300.654.269</u>	<u>20.607.368.749</u>
Penghasilan pajak Perusahaan	(28.164.112.754)	(19.194.234.901)
Penghasilan pajak Anak Perusahaan	(7.652.479.961)	(21.503.023.048)
Jumlah penghasilan pajak	<u>(35.816.592.715)</u>	<u>(40.697.257.949)</u>



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. **Penghasilan (Beban) Pajak**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan kini :		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	-
	-	-
Penghasilan (beban) pajak tangguhan :		
Perusahaan	(28.164.112.754)	19.194.234.901
Anak perusahaan	(7.652.479.961)	21.503.023.048
	(35.816.592.715)	40.697.257.949
Jumlah penghasilan pajak	(35.816.592.715)	40.697.257.949

f. **Surat Ketetapan Pajak**

a. Perusahaan

- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00006/501/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00019/203/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No. 00013/207/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 8.087.279.239. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2005 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00014/203/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.996.117. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2005 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun buku 2003, No. 00019/406/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 11.224.356.753 atas laba buku sebesar Rp 769.531.023.056. Atas lebih bayar pajak tersebut telah dikompensasikan dengan hutang pajak lainnya.
- Pada tanggal 29 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun buku 2003, No. 00010/204/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 44.679.970.029. Kewajiban pajak tersebut belum dilunasi oleh Perusahaan
- Pada tanggal 15 April 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00060/203/03/503/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 33.263.567. Kewajiban pajak tersebut belum dilunasi oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 12 September 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No. 00032/107/03/092/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 554.519.233. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan Desember 2005.
- Pada tanggal 4 April 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00088/203/03/408/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 24.471.183. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2005.
- Pada tanggal 4 April 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00078/201/03/408/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 61.708.010. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 9 Juni 2005.
- Pada tanggal 4 April 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk tahun buku 2003, No. 00039/540/03/408/05 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 28 Juni 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun buku 2002, No. 00037/406/02/092/04 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 10.229.383.762 atas laba buku sebesar Rp 870.743.203.377.
- Pada tanggal 29 Maret 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. Kep. 118/WPJ.19/BD.05/2004 tentang pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi sebesar Rp 5.212.825.768 untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Pebruari 2003 No. 00003/207/03/092/03 sebesar Rp 5.838.738.539. Berdasarkan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut Perusahaan mempunyai sisa hutang sanksi administrasi pajak sebesar Rp 625.912.771. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2004 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2002.
- Pada tanggal 01 April 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. Kep. 126/WPJ.19/BD.05/2004 tentang pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi sebesar Rp 3.495.456.970 untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Maret 2003 No. 00004/207/03/092/03 sebesar Rp 3.915.162.376. Berdasarkan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut Perusahaan mempunyai sisa hutang sanksi administrasi pajak sebesar Rp 419.705.406. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2004 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2002.
- Pada tanggal 01 April 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. Kep. 127/WPJ.19/BD.05/2004 tentang pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi sebesar Rp 4.979.012.709 untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Januari 2003 No. 00002/207/03/092/03 sebesar Rp 5.576.851.151. Berdasarkan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut Perusahaan mempunyai sisa hutang sanksi administrasi pajak sebesar Rp 597.838.442. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2004 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2002.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. **Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 28 Juni 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2002 No. 00015/277/02/092/04 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 383.117.096. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2004 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2002.
- Pada tanggal 28 Juni 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2002 No. 00015/204/02/092/04 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 43.794.145.373. Kewajiban pajak tersebut belum dilunasi oleh Perusahaan
- Pada tanggal 28 Juni 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2002 No. 00032/203/02/092/04 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 1.020.409. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2004 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2002.
- Pada tanggal 28 Juni 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Oktober sampai dengan Desember 2002 No. 00044/207/02/092/04 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 24.707.482.170. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2004 sebesar Rp 5.352.748.814 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2002 dan kewajiban pajak sebesar Rp 3.114.012.512 telah dikompensasikan pada tanggal 29 Maret 2005 dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 28 Juni 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2002 No. 00012/501/02/092/04 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 28 Juni 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2002 No. 00016/540/02/092/04 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 14 Juli 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. Kep. 306/WPJ.19/BD.05/2004 tentang penolakan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi sebesar Rp 2.070.096.546 untuk Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan April 2003 No. 00005/207/03/092/03 sebesar Rp 2.070.096.546. Berdasarkan penolakan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut Perusahaan mempunyai sisa hutang sanksi administrasi pajak sebesar Rp 2.070.096.546. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2004 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2002.
- Pada tanggal 16 Juli 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2002 No. 00058/203/02/503/04 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 35.136.034. Kewajiban pajak ini belum dilunasi oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 16 Juli 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2) untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2002 No. 00027/240/02/503/04 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 110.660.857. Kewajiban pajak ini belum dilunasi oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 16 Juli 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2002 No. 00105/501/02/503/04 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 15 Juli 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun 2002 No. 00107/203/02/408/04 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 48.541.864. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 10 September 2004.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun buku 2003, No. 000156/406/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai lebih bayar pajak sebesar Rp 294.562.328 berdasarkan pada rugi fiskal sebesar Rp 213.392.604.641. Kelebihan bayar ini telah dikompensasikan dengan hutang pajak lainnya.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan (TJ dan TGB)

- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 000135/203/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 1.119.855.133. Kewajiban pajak ini belum dilunasi oleh Anak Perusahaan.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 000078/201/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.234.189.156. Kewajiban pajak ini belum dilunasi oleh Anak Perusahaan.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No. 00018/277/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 35.026.210. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2005 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk tahun buku 2003, No. 00074/240/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 163.112.803. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2005 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun buku 2003, No. 00051/504/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak .
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun buku 2003, No. 00002/541/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak .

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**b. Anak Perusahaan ( TJ & TGB ) (Lanjutan)**

- Pada tanggal 16 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21i untuk tahun buku 2003, No. 00016/101/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 37.778.893. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 16 Juni 2005 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 16 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No. 00040/107/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 60.279.382. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi sebesar Rp 58.644.422 pada tanggal 16 Juni 2005 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2003.
- Pada tanggal 27 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2000, No. 00130/201/00/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 17.208.885. Kewajiban pajak ini belum dilunasi oleh Anak Perusahaan.
- Pada tanggal 27 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2001, No. 00194/201/01/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 10.709.583. Kewajiban pajak ini belum dilunasi oleh Anak Perusahaan.
- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00051/103/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 869.969. Kewajiban pajak ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan pada bulan Februari 2006.
- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00148/201/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 998.346.428. Kewajiban pajak ini belum dilunasi oleh Anak Perusahaan.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. **Surat Ketetapan Pajak**

b. Anak Perusahaan ( TJ dan TGB ) ( Lanjutan )

- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00031/503/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00508/101/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 62.874.023. Kewajiban pajak ini belum dilunasi oleh Anak Perusahaan.
- Pada tanggal 16 Juli 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun buku 2002, No. 00142/406/02/054/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 405.238.050 atas rugi fiskal sebesar Rp 100.161.355.514. Kelebihan atas pembayaran pajak tersebut telah diterima kembali dari bendaharawan negara pada tanggal 16 Juli 2004.
- Pada tanggal 16 Juli 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2002 No. 00148/203/02/054/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 928.839.338. Kewajiban pajak tersebut pada tanggal 16 Juli 2004 telah dikompensasikan dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2002 sebesar Rp 370.030.899 dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 21 bulan Maret 2002 sebesar Rp 19.804.990.
- Pada tanggal 16 Juli 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan pasal 26, pasal 4(2) dan pasal 21 untuk tahun buku 2002 No. 00059/540/02/054/04, No. 00073/504/02/054/04 dan No. 00056/501/02/054/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 16 Juli 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun buku 2002 No. 00014/277/02/054/04, yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 33.411.839. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2004 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2002.



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. **Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

b. Anak Perusahaan (TJ dan TGB ) (Lanjutan)

- Pada tanggal 23 Juli 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pekalongan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 untuk tahun buku 2002 No. 00031/501/02/502/04 dan No. 00005/503/02/502/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 23 Juli 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pekalongan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun buku 2002 No. 00052/507/02/502/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 8 Agustus 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 26 dan pasal 4 (2) untuk tahun buku 2002 No. 00051/501/02/408/04; No. 00021/503/02/408/04; No. 00034/504/02/408/04 and No. 00048/540/02/408/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 3 Agustus 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun buku 2002 No. 00024/277/02/408/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 188.333.061. Kewajiban pajak ini belum dilunasi oleh Anak Perusahaan.
- Pada tanggal 21 Januari 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk bulan Januari sampai dengan Juli 2003, No. 00087/103/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 1.052.735. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 20 Pebruari 2004.
- Pada tanggal 26 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk bulan Januari and Pebruari 2004, No. 00024/101/04/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 591.571. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 10 Nopember 2004.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (lanjutan)

b. Anak Perusahaan ( TJ dan TGB ) ( Lanjutan )

- Pada tanggal 14 September 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00851/101/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 141.265. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 10 Nopember 2004.
- Pada tanggal 14 September 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2002, No. 00115/203/02/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 3.851.696. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 10 Nopember 2004.
- Pada tanggal 23 Juli 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00159/103/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 13.603.431. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 30 September 2004.
- Pada tanggal 25 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun buku 2003, No.00023/406/03/012/04 yang menyatakan bahwa berdasarkan rugi fiskal sebesar Rp 1.234.012.418 Anak Perusahaan (TGB) mempunyai kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 288.110.600. Piutang kelebihan pajak ini telah dilunasi pada tanggal 8 Nopember 2004 dengan mengkompensasikan kewajiban pajak penghasilan tahun buku 2002 yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp 31.371.699, pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 43.024, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp 9.506.277, pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.274.203; kewajiban pajak penghasilan tahun buku 2003 yang terdiri dari pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp 3.676.516, pajak penghasilan pasal 21 sebesar 12.530.280, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp 52.199.591, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 36.516.152, pajak pertambahan nilai sebesar Rp 81.262.726, pajak pertambahan nilai sebesar Rp 22.730.123 dan kewajiban pajak tahun buku 2000 pajak pertambahan nilai sebesar Rp 9.
- Pada tanggal 4 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 4 (2) untuk tahun buku 2002, No. 00062/240/02/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 31.371.699. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan ( TJ dan TGB ) ( Lanjutan )

- Pada tanggal 4 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2002, No. 00104/201/02/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 43.024. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003.
- Pada tanggal 4 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2002, No. 00115/203/02/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 9.506.277. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003.
- Pada tanggal 4 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 4 (2) untuk tahun buku 2003, No. 00018/240/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 3.676.516. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003.
- Pada tanggal 25 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00027/201/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 12.530.200. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003.
- Pada tanggal 25 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00031/203/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 52.199.591. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan ( TJ dan TGB ) ( Lanjutan )

- Pada tanggal 25 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan pasal 26 untuk tahun buku 2003, No. 00004/204/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 36.516.152. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003.
- Pada tanggal 25 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No. 00057/207/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 244.178.933. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003 sebesar Rp 81.262.726.
- Pada tanggal 25 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No. 001893/107/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 22.730.123. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003.
- Pada tanggal 4 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2002, No. 00104/207/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 97.405.132. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 38.274.203 dan Rp 59.130.929.
- Pada tanggal 4 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun buku 2002, No. 00066/406/03/012/04 yang menyatakan bahwa berdasarkan laba kena pajak sebesar Rp 1.267.227.973 Anak Perusahaan (TGB) mempunyai kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 134.474.436. Piutang kelebihan pajak ini telah dilunasi pada tanggal 20 Oktober 2004 dengan mengkompensasikan kewajiban pajak penghasilan tahun buku 2003 sebesar Rp 573.754. dan Rp 1.282.646. dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 23.421.222; Rp 59.130.929; Rp 17.953.775 dan Rp 32.112.110

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

b. Anak Perusahaan ( TJ dan TGB ) ( Lanjutan )

- Pada tanggal 25 Oktober 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kebayoran Baru Satu mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2003, No. 00003/277/03/012/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TGB) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 17.953.775. Kewajiban pajak ini telah dilunasi dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun buku 2002.

20. **BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Bunga	585.684.067.327	2.452.245.192.166
Listrik	63.587.564.722	96.895.204.295
Asuransi	10.623.014.263	5.932.691.917
Gaji	8.947.489.175	5.125.463.739
Transportasi	3.010.180.205	2.892.991.844
Sewa	2.877.265.445	3.344.436.637
Lain-lain	9.675.905.524	5.526.494.291
Jumlah	684.405.486.661	2.571.962.474.889

21. **HUTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
<u>Bank</u> :		
Credit Agricole Indosuez (US\$ 317,445)	3.120.484.350	-
PT Bank Tabungan Negara (US\$ 2,538)	24.948.540	-
ING Bank (US\$ 412,241)	4.052.329.030	-
PT Bank Lippo Tbk. (US\$ 153,902)	1.512.856.660	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 113,605)	1.116.737.150	-
	9.827.355.730	-

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**21. HUTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR (Lanjutan)**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
<u>PT Bina Prima Perdana :</u> ( US\$ 737,522 )	7.249.850.685	-
<u>Sewa guna usaha :</u>		
PT Exim SB Leasing (US\$ 45.413)	446.409.790	-
PT Koexim Mandiri Finance (US\$ 24.357)	239.429.310	-
PT Jaya Fuji Leasing Pratama (US\$ 14.552)	143.046.160	-
PT Hanil Bakrie Finance Corporation (US\$ 12.595)	123.808.850	-
	952.694.110	-
<u>Wesel bayar :</u>		
Lain-lain US\$ 16.836.459)	165.502.391.970	-
Jumlah	183.532.292.495	-

Perusahaan telah mengambil langkah untuk implementasi Rencana Perdamaian (Restructure Proposal) yang telah disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Dengan demikian, hutang tidak terjamin yang baru terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, sewa guna usaha dan wesel bayar sebesar Rp 183.532.292.495 (US\$ 18.670.630) dan sisa hutang tidak terjamin sebesar Rp 5.660.802.013.000 (US\$ 611.978.596) telah dicatat sebagai "saham yang akan diterbitkan" pada akun ekuitas. Sesuai dengan Rencana Perdamaian, Perusahaan akan menerbitkan saham kurang lebih sebanyak 16.780.718.747 lembar saham kepada kreditur tidak terjamin dan investor baru yang memberikan pinjaman modal kerja sebanyak 26.363.520.000 lembar saham. Perusahaan akan mengambil tindakan-tindakan sehubungan dengan penerbitan saham-saham baru untuk para kreditur.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**21. HUTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR (Lanjutan)**

Hutang tidak terjamin setelah restrukturisasi sebesar Rp 183.532.292.495 akan dilunasi selama 9 tahun yang dimulai pada ulang tahun keempat dari tanggal restrukturisasi.

<u>Tahun</u>	
2009	5,0%
2010	17,5%
2011	17,5%
2012	17,5%
2013	20,0%
2014	22,5%

Suku bunga hutang restrukturisasi adalah sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Suku bunga</u>
2006	2% setahun
2007	2% setahun
2008	2% setahun
2009 dan selanjutnya	4% setahun

**22. PINJAMAN MODAL KERJA**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
<u>Pihak ketiga :</u>		
Damiano Investments BV, Belanda (US\$ 2,500,000)	24.575.000.000	-

Damiano Investments BV, telah menyetujui untuk menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15.000.000 kepada Perusahaan seperti yang terdapat dalam Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditur tidak terjamin. Dengan demikian, Damiano Investments BV, sudah menyetorkan dana kepada Perusahaan. Suku bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut adalah 9% setahun sampai dengan diimplementasikannya Rencana Perdamaian tersebut. Setelah implementasi tingkat suku bunga dan pembayaran pokok pinjaman akan mengikuti surat hutang baru. (Catatan 21).

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**23. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
PT Bima Peranan Busana	13.649.470.385	13.649.470.385
PT Perkasa Heavyndo Engineering	1.695.957.586	1.907.159.003
Polysindo Japan Ltd., Jepang	1.264.537.914	-
PT Waniaindah Busana Tbk	128.200.000	128.200.000
PT Sumatex Subur	-	2.800.823.319
PT Wismakarya Prasetya	-	17.005.554
 Jumlah	 <u>16.738.165.885</u>	 <u>18.502.658.261</u>

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan uang muka kepada Perusahaan dalam mata uang Rupiah dengan tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayaran.

**24. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

<u>Perusahaan Sewa Guna Usaha</u>	<u>Jenis aktiva</u>	<u>2 0 0 5</u> Rp	<u>2 0 0 4</u> Rp
PT Exim SB Leasing	Mesin pabrik	11.453.786.542	25.074.934.888
PT Hanil Bakrie Finance Corporation	Mesin pabrik	10.324.066.316	14.949.667.831
PT Perjahl Leasing Indonesia	Mesin pabrik	12.127.448.030	11.461.240.305
PT Koexim Mandiri Finance	Kendaraan. mesin pabrik	5.920.992.172	13.238.721.093
PT GE Astra Finance	Mesin pabrik	3.238.660.512	3.060.748.337
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Mesin pabrik	-	4.566.250.528
PT Primus Financial Service	Kendaraan	-	94.562.500
PT Central Sari Finance	Kendaraan	-	38.123.136
 Jumlah		 <u>43.064.953.572</u>	 <u>72.484.248.618</u>
Dikurangi : Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(42.328.270.370)	(63.242.132.807)
 Bagian jangka panjang		 <u>736.683.202</u>	 <u>9.242.115.811</u>



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**24. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)**

Pada tahun 2003, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menyelesaikan negosiasi dengan kreditur untuk merestrukturisasi seluruh hutang sewa guna usaha tersebut. Berikut ini adalah penjelasan pokok perjanjian pinjaman sesudah restrukturisasi :

<u>Lessor</u>	<u>Suku bunga</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<u>Perusahaan</u>		
PT Koexim Mandiri Finance	3 bulan SIBOR + 2.5%	2006
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	3 bulan SIBOR + 2%	2004
PT Hanil Bakrie Finance Corp.	3 bulan SIBOR + 2%	2003
PT Exim SB Leasing	6 bulan SIBOR + 2%	2006
PT Primus Financial Services	13.33%	2005
<u>Anak Perusahaan (TJ)</u>		
PT Hanil Bakrie Finance Corp.	SIBOR + 2%	2007
PT Koexim Mandiri Finance	SIBOR + 2.55%	2004
PT Perjahl Leasing Indonesia	SIBOR + 2.8125%	2003
PT Exim SB Leasing	SIBOR + 2%	2005
PT GE Astra Finance	SIBOR + 4.75% untuk tahun 1999 dan SIBOR + 2.75% dari tahun 2000 sampai 2002	2002
PT Central Sari Finance	11.10%	2005

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa yang akan datang per 31 Desember 2005 and 2004 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Tahun yang berakhir 31 Desember		
2005	-	73.501.090.309
2006	47.979.103.769	8.715.796.457
2007	<u>736.683.202</u>	<u>696.211.180</u>
Jumlah pembayaran minimum	48.715.786.971	82.913.097.946
Dikurangi : Bunga sewa guna usaha	<u>(5.650.833.399)</u>	<u>(10.428.849.328)</u>
Hutang sewa guna usaha	43.064.953.572	72.484.248.618
Dikurangi : Bagian hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam Waktu satu tahun	<u>(42.328.270.370)</u>	<u>(63.242.132.807)</u>
Hutang sewa guna usaha jangka panjang	<u><u>736.683.202</u></u>	<u><u>9.242.115.811</u></u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**25. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom. Biro Administrasi Efek. adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan</u> %	<u>Jumlah</u> Rp
PT Multikarsa Investama	2.627.894.390	59,81	1.313.947.195.000
Masyarakat (di bawah 5%)	1.766.025.610	40,19	883.012.805.000
<b>Jumlah</b>	<u>4.393.920.000</u>	<u>100,00</u>	<u>2.196.960.000.000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani. SH. No. 100 tanggal 27 Desember 2002. para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan Modal Dasar dari semula Rp 8.500.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000.000 dan Modal Ditempatkan dan Disetor dari semula Rp 2.196.960.000.000 menjadi Rp 4.174.224.000.000. Namun. pengesahan akta perubahan ini oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia masih dalam proses.

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar. SH. Spn. No. 111 tanggal 16 Agustus 2002. sebanyak 2.454.081.290 saham PT Multikarsa Investama dijual kepada PT Bina Prima Perdana. Namun menurut catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom masih terdaftar atas nama PT Multikarsa Investama.

Bapak Slamet Nugroho. Bapak Kalpathi Hari Haran Sivasubramanian dan Bapak Seeniappa Jegathesan adalah Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun 2005 dan 2004 dengan kepemilikan saham masing-masing sejumlah 47.760. 23.880. dan 47.760 lembar saham dari jumlah modal disetor pada tahun 2005 dan 2004.

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2005</b> Rp	<b>2004</b> Rp
Selisih antara nilai nominal dengan hasil penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat di tahun 1990	25.800.000.000	25.800.000.000
Biaya emisi saham	(13.807.386.447)	(13.807.386.447)
<b>Jumlah</b>	<u>11.992.613.553</u>	<u>11.992.613.553</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**27. SAHAM YANG AKAN DITERBITKAN**

Menurut usulan Restrukturisasi (Rencana Perdamaian), Perusahaan akan menerbitkan sebanyak 16.780.718.747 lembar saham kepada para kreditur tidak terjamin dan 26.363.520.000 lembar saham untuk Damiano Investments BV, sehubungan dengan konversi hutang menjadi saham sebesar Rp 5.660.802.013.000. (Catatan 21).

Rincian saham yang akan diterbitkan sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
<u>Bank :</u>		
Credit Agricole Indosuez (US\$ 10,405,076)	96.246.953.000	-
PT Bank Tabungan Negara (US\$ 83,197)	769.572.250	-
ING Bank (US\$ 13,512,290)	124.988.682.500	-
PT Bank Lippo Tbk. (US\$ 5,044,551)	46.662.096.750	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 3,723,705)	34.444.271.250	-
	<u>303.111.575.750</u>	<u>-</u>
<u>PT Bina Prima Perdana :</u>		
(US\$ 24,174,189)	<u>223.611.248.250</u>	<u>-</u>
<u>Sewa Guna Usaha :</u>		
PT Exim SB Leasing (US\$ 1,488,532)	13.768.921.000	-
PT Koexim Mandiri Finance (US\$ 798,355)	7.384.783.750	-
PT Jaya Fuji Leasing Pratama (US\$ 476,971)	4.411.981.750	-
PT Hanil Bakrie Finance Corporation (US\$ 412,828)	3.818.659.000	-
	<u>29.384.345.500</u>	<u>-</u>
<u>Wesel Bayar :</u>		
Lain-lain (US\$ 551,858,902)	5.104.694.843.500	-
	<u>5.660.802.013.000</u>	<u>-</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**28. MANFAAT PENSIUN**

Perusahaan dan Anak Perusahaan, TJ, menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Texmaco Group (DPTG) yang akta pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No Kep.239/KM.17/1993 tanggal 22 Oktober 1993. Pendiri DPTG adalah Grup Texmaco, dimana Perusahaan dan TJ merupakan salah satu mitra pendiri.

Pendanaan DPTG terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2005 dan 2004 sebesar 5% dari gaji kotor dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Beban pensiun untuk tahun 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Biaya jasa kini – seluruhnya	1.041.935.160	2.734.535.698
Biaya jasa kini – karyawan	(520.967.580)	(1.367.267.849)
Jumlah jasa kini – Perusahaan dan TJ	<u>520.967.580</u>	<u>1.367.267.849</u>

Kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva bersih berdasarkan laporan aktuarial DPTG untuk posisi 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Nilai wajar aktiva dana pensiun	72.751.962.455	100.958.242.684
Kewajiban aktuarial	(59.820.854.629)	(88.389.176.260)
Kelebihan nilai wajar aktiva atas kewajiban aktuarial	<u>12.931.107.826</u>	<u>12.569.066.424</u>

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, tanah dan bangunan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, adalah sebagai berikut :

Tingkat kematian	:	1949 annuity Mortality Table
Usia pensiun normal	:	55 tahun
Tingkat cacat	:	1% dari kemungkinan kematian tiap tingkat umum
Kenaikan gaji	:	6% setahun
Tingkat bunga teknis	:	11% setahun
Biaya manajemen pensiun	:	10% dari penerimaan dana pensiun
Perhitungan manfaat pensiun	:	2.5% x periode kerja x gaji
Metode perhitungan aktuarial	:	Projected Benefits Entry Age Normal

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**29. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN**

Pada tanggal 20 Juni 2000. Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut. yang mengharuskan perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji. apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam Keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000. Sehubungan dengan hal ini, pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 Perusahaan dan Anak perusahaan membukukan cadangan uang jasa karyawan masing-masing sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Biaya jasa kini	3.461.387.794	1.345.037.466
Biaya bunga	1.133.757.602	1.081.309.829
Biaya jasa lalu	244.857.705	233.476.406
Keuntungan dan kerugian aktuarial bersih	20.052.801	(2.584.951.265)
Kerugian (keuntungan) kurtailmen dan penyelesaian	1.950.980.088	36.059.732.510
<b>Jumlah</b>	<u>6.811.035.993</u>	<u>36.134.604.946</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Nilai kini kewajiban	51.375.986.353	63.059.135.938
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.830.421.951)	(2.901.557.345)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.065.321.284)	(1.545.163.653)
<b>Kewajiban bersih</b>	<u>47.480.243.118</u>	<u>58.612.414.940</u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Saldo awal	58.612.414.940	23.474.997.832
Pembayaran manfaat	(17.943.207.812)	(997.187.838)
Beban tahun berjalan	6.811.035.990	36.134.604.946
	<u>47.480.243.118</u>	<u>58.612.414.940</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**29. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN (Lanjutan)**

Pada tahun 2004, TJ (salah satu anak perusahaan) mengakui kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program pensiun manfaat pasti sebesar Rp 36.059.732.510 berdasarkan jumlah kewajiban yang harus dibayarkan kepada karyawan peserta program sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 sebagai penggantian pemutusan kontrak kerja, sedangkan Perusahaan dan TGB (anak perusahaan yang lain) mengakui beban pada laporan laba rugi periode berjalan berdasarkan perhitungan aktuarial oleh aktuaris PT Sienco Aktuarindo Utama per tanggal 31 Desember 2004.

Perhitungan aktuarial tersebut di atas telah dihitung oleh aktuaris PT Sienco Aktuarindo Utama per tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

Tingkat diskonto	: 10% p.a di tahun 2005 dan 12% p.a di tahun 2004
Tingkat Mortalita	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Tingkat kenaikan gaji	: 8% p.a di tahun 2005 dan 10% p.a di tahun 2004
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat kemungkinan pengunduran diri	: 0% - 1%
Metode pendanaan	: Projected Unit Credit

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai dan juga berpendapat bahwa penyisihan atas uang jasa telah memadai untuk menutup kewajiban yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tahun 2005, Anak Perusahaan tidak membukukan uang jasa karyawan dan tidak menunjuk aktuaris independent untuk melakukan penghitungan uang jasa karyawan karena seluruh kewajiban pemutusan kontrak kerja telah dihitung dan diselesaikan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 / 2003.

**30. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 351 tanggal 23 Juni 1997 dan akta No. 402 tanggal 24 Juni 1996 dari Adam Kasdarmadji SH. notaris di Jakarta, disetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.280.000.000 dari saldo laba, guna memenuhi ketentuan pasal 61 Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 2005 dan 2004 Perusahaan tidak membuat tambahan cadangan karena kerugian yang dialami Perusahaan.

**31. PENYELESAIAN ATAS KLAIM ASURANSI. BERSIH**

- Pada tahun 2005, akun ini berkaitan dengan penyelesaian klaim asuransi atas persediaan yang rusak sebesar Rp 128.915.625.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**32. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.393.920.000	4.393.920.000
Rugi bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	(841.805.405.010)	(2.047.891.276.423)
Rugi bersih per saham dasar	(192)	(466)

**33. PENJUALAN BERSIH**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
<u>Lokal</u>		
Yarn	526.489.927.722	392.752.267.619
Chips	478.007.702.370	223.841.274.289
Fibre	267.602.224.638	132.411.540.483
Knitting	13.426.706.174	20.157.047.149
Coating	2.427.518.490	2.950.689.195
Grey	1.262.225.714	3.548.767.070
Garment	1.155.327.465	13.772.140.374
Suiting	251.129.644	11.005.079.283
Georgette	135.036.931	7.471.354.772
Maklon	-	359.652.076
Lain-lain	33.273.233.070	15.914.842.463
	<u>1.324.031.032.218</u>	<u>824.184.654.773</u>
<u>Ekspor</u>		
Yarn	733.072.469.161	378.177.813.644
PTA	612.845.279.496	508.869.152.874
Chips	119.400.501.057	38.401.673.840
Fibre	102.855.587.528	51.833.580.511
Knitting	43.612.659.349	36.791.747.887
Garment	1.514.137.729	15.550.895.076
Suiting	-	19.949.509.003
Georgette	-	19.859.294.488
	<u>1.613.300.634.320</u>	<u>1.069.433.667.323</u>
Jumlah	<u>2.937.331.666.538</u>	<u>1.893.618.322.096</u>

Pada tahun 2005 dan 2004. Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 481.704.493.850 dan Rp 232.730.396.332 atau 16,04% dan 11,81% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 41).

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**33. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pre-financing dari customer. pada tahun 2005 dan 2004 Perusahaan melakukan penjualan kepada Winsway International Petroleum Ltd.. China sebesar Rp 589.621.962.496 dan Rp 508.561.911.855 atau 19,64% and 25,81% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada tahun 2005 dan 2004. tidak ada penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

**34. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Maklon	42.346.747.049	52.584.644.118
Bahan pembantu	14.750.505.955	8.822.136.256
Barang sisa	10.115.797.516	15.307.984.547
Jumlah	<u>67.213.050.520</u>	<u>76.714.764.921</u>

Pada tahun 2005 dan 2004, Pendapatan usaha lainnya yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 11.957.058.837 dan Rp 8.013.072.563 atau 0,40% dan 0,41% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 41).

Pada tahun 2005 dan 2004 tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	1.600.127.950.936	994.790.816.423
Upah buruh langsung	64.569.624.991	86.755.102.111
Beban pabrikasi	1.168.623.125.977	1.094.063.061.659
Jumlah beban produksi	<u>2.833.320.701.904</u>	<u>2.175.608.980.193</u>
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	36.378.824.847	42.280.807.665
Pada akhir tahun	(35.802.334.019)	(36.378.824.847)
Beban pokok produksi	<u>2.833.897.192.732</u>	<u>2.181.510.963.011</u>
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	71.147.338.138	99.082.382.674
Pembelian	489.654.750.933	282.938.559.589
Pada akhir tahun	(71.918.313.414)	(71.147.338.138)
Beban pokok penjualan	<u>(3.322.780.968.389)</u>	<u>2.492.384.567.136</u>



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Pada tahun 2005 dan 2004, pembelian bahan baku, bahan pembantu, suku cadang dan barang jadi yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 478.245.811.900 dan Rp 297.441.856.110 atau 23,15% dan 22,85% dari jumlah pembelian (Catatan 41).

Sehubungan dengan pre-financing dari customer, pada tahun 2005 dan 2004 Perusahaan melakukan pembelian kepada Winsway International Petroleum Ltd., China sebesar Rp 490.587.655.224 dan Rp 455.807.079.780 atau 23,75% and 34,67% dari jumlah pembelian.

Pada tahun 2005 dan 2004, tidak terdapat pembelian dari pihak ke tiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

**36. BEBAN PENJUALAN**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Ekspor	62.365.544.110	42.628.636.032
Pemasaran	54.395.042.380	13.501.205.150
Pengangkutan	20.445.343.232	15.821.586.949
Iklan dan promosi	329.522.600	398.218.971
Lain-lain	4.376.626.752	1.151.931.433
Jumlah	<u>141.912.079.074</u>	<u>73.501.578.535</u>

**37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Gaji dan tunjangan	27.672.485.072	31.104.911.960
Penyisihan piutang ragu-ragu	11.696.567.750	97.377.031.347
Sewa	10.017.490.660	11.097.415.565
Perjalanan	8.503.964.046	8.349.696.524
Komunikasi	5.369.919.818	6.131.374.224
Jasa profesional	5.264.632.555	2.491.807.866
Beban pajak	4.765.737.098	23.353.391.220
Asuransi	4.373.147.619	3.126.951.114
Amortisasi	3.993.539.182	3.993.539.180
Penyusutan aktiva tetap	3.566.672.502	3.064.015.855
Perbaikan dan pemeliharaan	2.579.629.766	1.683.001.606
Peralatan kantor	1.653.309.384	1.095.574.064
Perjamuan dan representasi	569.250.343	348.357.966
Listrik dan air	272.755.547	152.196.870
Lain-lain	27.905.406.925	30.341.853.565
Jumlah	<u>118.204.508.018</u>	<u>223.711.118.926</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**38. BEBAN BUNGA DAN ADMINISTRASI BANK**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Beban bunga atas :		
Pinjaman jangka pendek	12.882.635.415	8.472.679.254
Hutang sewa guna usaha	683.362.576	1.345.451.345
Hutang lain-lain	212.694.444	-
Jumlah beban bunga	<u>13.778.692.435</u>	<u>9.818.130.599</u>
Beban administrasi bank	2.862.150.307	2.471.505.247
Jumlah	<u><u>16.640.842.742</u></u>	<u><u>12.289.635.846</u></u>

**39. PENGHASILAN BUNGA**

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp
Jasa giro dan lain-lain	<u>49.231.149</u>	<u>105.782.515</u>

**40. POS LUAR BIASA**

Pada tanggal 15 Februari 2005, Perusahaan telah menerapkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur tidak terjamin dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Rincian keuntungan atas penerapan restrukturisasi hutang ini adalah sebagai berikut :

	Sebelum Restrukturisasi US\$	Sesudah Restrukturisasi US\$	Kurs Rp	Keuntungan Rp
Hutang sewa guna usaha	3.288.584	3.273.599	9.250	138.611.250
Letter of credit	11.811.780	11.746.841	9.250	600.685.750
Wesel bayar	1.224.000	1.150.000	9.250	684.500.000
Jumlah	<u>16.324.364</u>	<u>16.170.440</u>		<u>1.423.797.000</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Multikarsa Investama	Pemegang saham	Pinjaman
PT Perkasa Indobaja	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian mesin
PT Texmaco Taman Synthetics	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian bahan baku
PT Wastra Indah	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian
PT Bima Peranan Busana	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian
PT Citra Indah Tekstil	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian bahan baku
Polysindo (UK) Ltd., Inggris	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Polysindo (USA) Inc., Amerika Serikat	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Polysindo (Japan) Inc., Jepang	Perusahaan afiliasi	Pembelian
Polysindo (Singapore) Ltd., Singapura	Perusahaan afiliasi	Pembelian
PT Saritex Jaya Swasthi	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Wismakarya Prasetya	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Busana Perkasa Garments	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Ungaran Sari Garments	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Citra Abadi Sejati	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Pacific Textiles s.a.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Sumatex Subur	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Perkasa Heavyndo Engineering	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Bridgeport Perkasa Machine Tools	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Commonwealth Holdings Pte. Ltd., Singapura	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Norfil Ltd.. Inggris	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Drapper Texmaco Inc. Co.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Raja Busana Mahameru	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Coastal Group Limited. Afrika Selatan	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Texmaco Micro Indoutama	Perusahaan afiliasi	Pembelian peralatan kantor
Texmaco Mechatronics Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi	Pembelian
PT Devrindo Widya	Perusahaan afiliasi	Jasa
PT Asuransi Prima Perkasa International	Perusahaan afiliasi	Asuransi
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Waniaindah Busana Tbk	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Wahana Jaya Perkasa	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Super Mitory Utama	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Bina Prima Perdana	Perusahaan afiliasi	Pinjaman

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Sarana Daycrown Industri	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Perkasa Indosteel	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Mahkota Indah Sentosa	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Kreasi Indah Textile	Perusahaan afiliasi	Pinjaman

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi :

	2 0 0 5 Rp	2 0 0 4 Rp	Persentase terhadap jumlah Aktiva/ Kewajiban Pendapatan/ Beban	
			2005 %	2004 %
Piutang usaha	<u>445.501.255.933</u>	<u>431.947.749.920</u>	<u>7,31</u>	<u>6,59</u>
Piutang hubungan istimewa	<u>613.165.329.298</u>	<u>576.906.741.292</u>	<u>10,06</u>	<u>8,80</u>
Hutang usaha	<u>68.447.032.488</u>	<u>59.456.254.206</u>	<u>0,56</u>	<u>0,34</u>
Hutang hubungan istimewa	<u>16.738.165.885</u>	<u>18.502.658.261</u>	<u>0,14</u>	<u>0,11</u>
Penjualan bersih	<u>481.704.493.850</u>	<u>232.730.396.332</u>	<u>16,03</u>	<u>11,81</u>
Pendapatan usaha lainnya	<u>11.957.058.837</u>	<u>8.013.072.563</u>	<u>0,40</u>	<u>0,41</u>
Beban pabrikasi	<u>172.743.123.125</u>	<u>110.319.047.874</u>	<u>8,36</u>	<u>8,39</u>
Pembelian bahan baku, bahan Pembantu, suku cadang dan barang jadi	<u>478.245.811.900</u>	<u>297.441.856.110</u>	<u>23,15</u>	<u>22,85</u>
Pembelian aktiva tetap	<u>—</u>	<u>956.760.800</u>	<u>—</u>	<u>0,01</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- Penjualan barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 16,03% dan 11,81% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
PT Multikarsa Investama	473.300.346.040	221.831.751.778
PT Ungaran Sari Garments	6.923.986.045	6.100.831.821
PT Texmaco Taman Synthetics	756.128.706	81.250.100
PT Busana Perkasa Garments	716.895.059	2.962.004.855
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	7.138.000	-
Polysindo (USA) Inc., Amerika Serikat	-	1.745.515.231
PT Elokprima Mitra Busana	-	4.883.456
PT Raja Busana Mahameru	-	4.159.091
Jumlah	<u>481.704.493.850</u>	<u>232.730.396.332</u>

- Pendapatan usaha lainnya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 0,40% dan 0,41% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Rincian pendapatan usaha lainnya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
PT Multikarsa Investama	11.711.737.575	6.167.802.488
PT Wismakarya Prasetya	237.957.626	1.247.458.349
PT Texmaco Taman Synthetics	6.000.000	483.265.041
PT Raja Busana Mahameru	1.363.636	-
PT Wastra Indah	-	112.249.685
PT Texmaco Micro Indoutama	-	1.922.000
PT Perkasa Heavyndo Engineering	-	375.000
Jumlah	<u>11.957.058.837</u>	<u>8.013.072.563</u>

- Pembelian bahan baku, bahan pembantu, suku cadang dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah 23,15% dan 31,53% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
<u>Bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang</u>		
PT Texmaco Taman Synthetics	-	12.981.562.888
PT Wastra Indah	-	3.099.906.477
PT Multikarsa Investama	-	737.706.739
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	-	141.669.895
Polysindo (Japan) Inc., Jepang	-	134.626.122
PT Wisma Karya Prasetya	-	18.882.450
	<hr/>	<hr/>
	-	17.114.354.571
<u>Barang jadi</u>		
PT Multikarsa Investama	478.245.811.900	279.164.781.497
PT Texmaco Taman Synthetics	-	1.162.720.042
	<hr/>	<hr/>
	478.245.811.900	280.327.501.539
<u>Mesin dan peralatan</u>		
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	-	555.635.000
PT Raja Busana Mahameru	-	401.125.800
	<hr/>	<hr/>
	-	956.760.800
<u>Lain-lain (Fabrikasi)</u>		
PT Wisma Karya Prasetya	170.434.281.207	108.834.219.997
PT Multikarsa Investama	1.593.430.180	7.657.158
PT Devrindo Widya	715.411.738	836.316.092
Polysindo (Japan) Inc., Jepang	-	619.785.751
PT Texmaco Taman Synthetics	-	21.068.876
	<hr/>	<hr/>
	172.743.123.125	110.319.047.874
<u>Jumlah</u>	<hr/>	<hr/>
	650.988.935.025	408.717.664.784

- Imbalan berupa gaji, yang diberikan kepada komisaris dan direktur untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebesar Rp 583.095.000 and Rp 547.932.000. Tidak ada imbalan berupa manfaat pension, uang jasa karyawan dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2005 dan 2004.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**42. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dengan rincian sebagai berikut :

		<u>2 0 0 5</u>		<u>2 0 0 4</u>	
		Mata uang <u>Asing</u>	<u>Ekuivalen</u> Rp	Mata uang <u>asing</u>	<u>Ekuivalen</u> Rp
<b><u>Aktiva</u></b>					
Kas dan setara kas	US\$	1,296,893	12.748.459.625	609,049	5.658.066.389
	SGD	3,980	23.507.144	2,486	14.135.620
	NOK	1,108	1.119.080	1,108	1.701.556
	YEN	100	8.342		
Piutang usaha :					
Pihak ketiga	US\$	7,793,775	76.612.805.307	6,809,249	63.257.919.028
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	6,894,975	67.777.606.313	9,936,639	92.311.378.168
Piutang lain-lain :					
Pihak ketiga	US\$	-	-	155,159	1.441.427.482
Piutang hubungan istimewa	US\$	-	-	5,449,743	51.168.812.340
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US\$	1,274,387	12.527.223.012	1,284,524	11.933.230.935
Jumlah aktiva			<u>169.690.728.823</u>		<u>225.786.671.518</u>
<b><u>Kewajiban</u></b>					
Hutang usaha :					
Pihak ketiga	US\$	15,146,175	148.886.896.021	17,273,799	160.473.595.771
	YEN	747,417	62.349.537	44,000	3.978.480
	SGD	121,984	720.555.699	89,403	508.297.984
	CHF	168,004	1.257.517.516	8,939	73.255.007
	GBP	17,037	288.726.057	8,293	148.350.923
	EUR	120,294	1.402.630.117	117,510	1.486.746.657
Pihak ketiga	US\$	805,630,341	7.119.346.252.030	-	-
	EUR	15,689,005	182.933.798.30	-	-
	YEN	3,001,711,400	250.409.668.924	-	-
	CHF	45,902	343.825.718	-	-
Hutang tidak terjamin dan wesel bayar	US\$	18,670,630	183.532.292.495	-	-
Pinjaman modal kerja	US\$	2,500,000	24.575.000.000	-	-
Hutang lain-lain :					
Pihak ketiga	US\$	4,000,000	39.320.000.000	1,190,060	11.055.655.422
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	-	-	147,542	1.370.662.500
Beban masih harus dibayar	US\$	1,281,597	12.598.098.903	109,333,806	1.029.817.214.083
Wesel bayar;	US\$	16,141,085	158.666.868.400	1,092,681,851	10.142.977.651.176
Wesel terjamin dan tidak terjamin	YEN	-	-	3,001,711,400	270.154.026.000

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**42. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan) :

	<u>2 0 0 5</u>		<u>2 0 0 4</u>	
	Mata uang <u>Asing</u>	<u>Ekuivalen</u> Rp	Mata uang <u>asing</u>	<u>Ekuivalen</u> Rp
Pinjaman jangka pendek	US\$ 22,363,248	219.830.728.922	166,670,640	1.548.370.256.879
	CHF –	–	49,902	408.935.912
	EUR –	–	14,839,132	187.746.794.184
Hutang sewa guna usaha	US\$ –	–	7,788,112	72.351.562.982
Hutang pembelian aktiva tetap Pihak ketiga	US\$ 30,476	299.581.538	30,476	283.124.363
Jumlah kewajiban		<u>(8.124.644.061.255)</u>		<u>(13.427.230.108.323)</u>
Jumlah kewajiban. Bersih		<u>(7.954.953.332.432)</u>		<u>(13.201.443.436.805)</u>

**43. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan usahanya ke dalam dua segmen usaha primer dan sekunder sebagai berikut:

<u>2005</u> (Dalam ribuan Rupiah)	Industri kimia dan serat sintetis Rp 000	Pertanian dan perajutan Rp 000	Trading of Textile Rp 000	Jasa keuangan Rp 000	Eliminasi Rp 000	Total Rp 000
<b><u>INFORMASI SEGMENT</u></b>						
<b><u>USAHA (PRIMER)</u></b>						
PENJUALAN SEGMENT :						
Penjualan eksternal	2.935.928.867	68.498.814	235.737	–	–	3.004.663.418
Penjualan antar segmen	98.459	–	–	–	(217.161)	(118.702)
Jumlah penjualan segmen	<u>2.936.027.326</u>	<u>68.498.814</u>	<u>235.737</u>	<u>–</u>	<u>(217.161)</u>	<u>3.004.544.716</u>
HASIL						
Hasil segmen	(243.549.541)	(73.563.470)	(1.116.240)	–	–	(318.236.251)
Beban usaha yang tidak dapat Dialokasikan	(215.170.108)	(44.901.025)	–	(45.454)	–	(260.116.587)
Rugi usaha						<u>(578.352.838)</u>
Beban lain-lain. Bersih						<u>(300.692.956)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan						(879.045.795)
Penghasilan pajak						<u>35.816.593</u>
Rugi dari aktivitas normal						(843.229.202)
Pos Luar Biasa						1.423.797
Rugi bersih						<u>(841.805.405)</u>



**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**43. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

<u>2005</u> (Dalam ribuan Rupiah)	Industri kimia dan <u>serat sintetis</u> Rp 000	Pertunanan dan <u>perajutan</u> Rp 000	Trading of <u>Textile</u> Rp 000	Jasa <u>keuangan</u> Rp 000	<u>Eliminasi</u> Rp 000	<u>Total</u> Rp 000
<b>INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)</b>						
NERACA :						
Aktiva segmen	(5.858.510.308)	(533.332.534)	(2.389.435)	(7.463.114.179)	7.763.566.263	(6.093.780.193)
Kewajiban segmen	11.151.147.246	2.092.813.941	12.186.232	7.450.598.691	(8.590.918.905)	12.115.827.205
INFORMASI LAINNYA :						
Pengeluaran modal	(1.898.285)	(532.642)	-	-	-	(2.430.927)
Penyusutan dan amortisasi	514.060.809	74.910.014	2.079.840	-	-	591.050.663
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)						
PENJUALAN SEGMENT :						
Dalam negeri	1.367.853.489	23.372.017	235.737	-	(217.161)	1.391.244.082
Luar negeri	1.568.173.837	45.126.797	-	-	-	1.613.300.634
Jumlah	2.936.027.326	68.498.814	235.737	-	(217.161)	3.004.544.716
AKTIVA SEGMENT :						
Dalam negeri	(5.779.796.701)	(504.033.117)	(2.389.435)	-	7.763.566.263	1.477.347.010
Luar negeri	(78.713.607)	(29.299.417)	-	(7.463.114.179)	-	(7.571.127.203)
Jumlah	(5.858.510.308)	(533.332.534)	(2.389.435)	-	(7.763.566.263)	(6.093.780.193)
PENGELUARAN MODAL :						
Dalam negeri	(1.898.285)	(532.642)	-	-	-	(2.430.927)
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)						
PENJUALAN SEGMENT :						
Penjualan eksternal	1.810.089.297	146.019.075	14.224.715	-	-	1.970.333.087
Penjualan antar segmen	99.060	300.749	-	-	(399.809)	-
Jumlah penjualan segmen	1.810.188.357	146.319.824	14.224.715	-	(399.809)	1.970.333.087

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 Desember 2005 dan 2004**

**43. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

2004 (Dalam ribuan Rupiah)	Industri kimia dan <u>serat sintetis</u> Rp 000	Pertenenan dan <u>Perajutan</u> Rp 000	Perdagangan <u>Tekstil</u> Rp 000	Jasa <u>keuangan</u> Rp 000	<u>Eliminasi</u> Rp 000	<u>Total</u> Rp 000
<b><u>INFORMASI SEGMENT</u></b>						
<b><u>USAHA (PRIMER)</u></b>						
HASIL						
Hasil segmen	(377.295.073)	(148.745.255)	3.988.848	-	-	(522.015.480)
Beban usaha yang tidak dapat Dialokasikan						(297.212.697)
Rugi usaha						<u>(819.264.177)</u>
Beban lain-lain. bersih						<u>(1.269.324.357)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan						(2.088.588.534)
Penghasilan pajak						(40.697.258)
Rugi dari aktivitas normal						(2.047.891.276)
Pos Luar Biasa						-
Rugi bersih						<u>(2.047.891.276)</u>
NERACA :						
Aktiva segmen	<u>6.978.973.147</u>	<u>602.251.125</u>	<u>6.611.382</u>	<u>7.053.136.391</u>	<u>(8.085.487.693)</u>	<u>6.555.484.352</u>
Kewajiban segmen	<u>16.482.094.763</u>	<u>2.018.097.326</u>	<u>13.110.260</u>	<u>7.041.260.919</u>	<u>(8.157.324.047)</u>	<u>17.397.239.221</u>
INFORMASI LAINNYA :						
Pengeluaran modal	<u>994.514</u>	<u>1.038.261</u>	<u>1.269.352</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.302.127</u>
Penyusutan dan amortisasi	<u>534.204.386</u>	<u>78.513.500</u>	<u>975.367</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>613.693.253</u>
<b><u>INFORMASI SEGMENT</u></b>						
<b><u>GEOGRAFIS (SEKUNDER)</u></b>						
PENJUALAN SEGMENT :						
Dalam negeri	832.237.640	55.183.758	13.209.335	-	(399.809)	900.230.924
Luar negeri	977.950.717	91.136.066	1.015.380	-	-	1.070.102.163
Jumlah	<u>1.810.188.357</u>	<u>146.319.824</u>	<u>14.224.715</u>	<u>-</u>	<u>(399.809)</u>	<u>1.970.333.087</u>
AKTIVA SEGMENT :						
Dalam negeri	6.867.991.137	569.021.283	6.510.695	-	(8.085.487.693)	(641.964.578)
Luar negeri	110.982.010	33.229.842	100.687	7.053.136.391	-	7.197.448.930
Jumlah	<u>6.978.973.147</u>	<u>602.251.125</u>	<u>6.611.382</u>	<u>7.053.136.391</u>	<u>(8.085.487.693)</u>	<u>6.555.484.352</u>
PENGELUARAN MODAL :						
Dalam negeri	<u>994.514</u>	<u>1.038.261</u>	<u>1.269.352</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.302.127</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 Desember 2005 dan 2004**

**44. IKATAN**

Pada tanggal 14 Mei 1990, Perusahaan menandatangani “Memorandum of Understanding” dengan Eastman Kodak Company, Amerika Serikat, untuk mendirikan perusahaan patungan (joint venture) yang khusus memproduksi polyster chips dan fibre di Indonesia dengan nama PT Eastindo Polymertama, yang didirikan berdasarkan akta No. 68 tanggal 17 Oktober 1991 dari Esther Daniar Iskandar SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1990.HT.01.01.Th.92 tanggal 28 Pebruari 1992. Perusahaan bersama Eastman Kodak Company, Amerika Serikat telah memutuskan untuk menunda kegiatan usaha PT Eastindo Polymerta sampai pada waktu yang akan ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak. Sampai saat ini kedua pemegang saham memutuskan untuk menunda sisa penyeteroran modal.

**45. PERKARA PERDATA DAN KLAIM**

Perusahaan telah menerima surat tagihan dari Dirjen Bea dan Cukai sebesar Rp 34.317.565.790 sehubungan dengan PPN Impor dan Bea Masuk. Perusahaan telah mengimpor bahan baku dengan menggunakan fasilitas Bapeksta, tetapi tidak dapat mencapai kwantitas ekspor yang disyaratkan untuk meng-off set dengan impornya. Oleh karena itu, Bea Cukai mengajukan klaim kepada Perusahaan. Perusahaan mengeluarkan surat kesanggupan membayar atas tagihan tersebut secara mengangsur selama 12 bulan dan Customs Bond. Perusahaan telah membayar angsuran yang telah jatuh tempo Januari 2006 sampai Maret 2006. Disamping itu, Perusahaan juga menerima surat tagihan dari Dirjen Bea Cukai sebesar Rp 12.999.911.544 sehubungan PPN impor bahan baku karena tidak dapat mencapai kwantitas ekspor, dan kewajiban tersebut telah dilunasi pada bulan Desember 2005.

**46. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2004 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2005. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Laporan Terdahulu</u>	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Keterangan</u>
		Rp	
Beban masih harus dibayar	Hutang pajak	19.026.774.027	Untuk penyajian yang lebih tepat
Wesel bayar terjamin dan tidak terjamin.	Hutang hubungan istimewa	2.415.400.000	Untuk penyajian yang lebih tepat

**47. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2006.